

**MENERAPKAN KEDISIPLINAN DI ASRAMA PUTRI
MAN 2 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang
Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



Oleh :

FAIZ MUHTADI AL-FIKRI

NIM:191121011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBİYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ni :

Nama : Faiz Muhtadi Al-Fikri
NIM : 1911210117
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Strategi Madrasah Dalam Menerapkan Kedisiplinan di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu”** adalah asli karya saya sendiri atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Oktober 2023

Yang Menyatakan



Faiz Muhtadi Al-Fikri
NIM. 1911210117



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172. Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uisn-bengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Strategi Madrasah Dalam Menerapkan Kedisiplinan Di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu" yang disusun oleh Faiz Muhtadi Al-Fikri, NIM: 1911210117 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari, Jum'at

28 Juli 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam

Ketua

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Sekretaris

Hamdan, M.Pd.I
NIDN. 2012048802

Penguji I

Dr. Rini Fitriani, M.Si
NIP. 197510132006042001

Penguji II

Adi Saputra, M.Pd
NIP. 198102212009011013

Bengkulu, Oktober 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd
NIP. 197005142000031004



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU**

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah PagurDewa Telp. (0736) 51276 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi sdr. Faiz Muhtadi Al-Fikri
Nim : 1911210117
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Faiz Muhtadi Al-Fikri

NIM : 1911210117

**Judul : Strategi Madrasah Dalam Menerapkan Kedisiplinan
Di Asrama Putri Man 2 Kota Bengkulu**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Oktober 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Suhirman, M.Pd
NIP. 196802191999031003

Adi Saputra, M.Pd
NIP. 198102212009011013



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU**

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah PagarDewa Telp. (0736) 51276 51171 Bengkulu

PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I dan Pembimbing II, menyatakan Skripsi yang ditulis

oleh:

Nama : Faiz Muhtadi Al-Fikri

NIM : 19112101117

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

**Skripsi yang berjudul "Strategi Madrasah Dalam Menerapkan
Kedisiplinan Di Asrama Putri Man 2 Kota Bengkulu" telah dibimbing,
diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh
karena itu, Skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan**

Bengkulu, Oktober 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Suhirman, M.Pd
NIP. 196802191999031003

Adi Saputra, M.Pd
NIP. 198102212009011013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua Orang tua saya yang tersayang Ayahanda H. Harisman Joyo, S.Ag, M.HI dan Ibunda Leni Hartati, M.Pd yang telah merawat, membesarkan, mendidik, memberikan motivasi, yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang selama ini, mensupport secara mental dan materi, yang selalu mendo'akan saya hingga sampai di titik ini, karena tiada kata seindah do'a orang tua.
2. Untuk Adik Azizatul Nisa dan Mahdi Ghosya Al-Fazi yang telah menjadi adik sekaligus teman tempat bercerita dikala penyelesaian skripsi ini.
3. Terkhusus Pembimbing-Pembimbingku Bapak Dr. Suhirman, M.Pd dan Bapak Adi Saputra, M.Pd yang selalu memberikan waktu, tenaga, pikiran, arahan, semangat dan motivasi penuh untuk penyusunan Skripsi ini.
4. Untuk Dosen se-Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu terkhusus Dosen dilingkup Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah membina serta memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
5. Terkhusus Keluarga Besar GM Ultramen yang selalu memberikan support, membantu dan mendukung dalam keadaan apapun.

6. Teman-Teman Seperjuangan Organisasi dan Perkuliahan (Hamdan Fahrudin dan Rike Appri Yanti) yang sudah ikut serta dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan PAI Angkatan 2019 terkhusus PAI kelas D yang telah berbagi ilmu selama belajar di perkuliahan.
8. Almamater Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu
9. Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu



MOTTO

Bagaimanapun kondisimu pada saat ini tetaplah jalani dan syukuri karena banyak orang yang ingin berada di posisimu.

(Faiz Muhtadi Al-Fikri)



ABSTRAK

Nama : Faiz Muhtadi Al-Fikri

NIM : 1911210117

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk Mengetahui Bagaimana bentuk sikap disiplin yang diterapkan di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu. 2) Untuk Mengetahui Bagaimana pola pembentukan sikap disiplin dalam kegiatan ke Asramaan. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Kualitatif. Pengumpulan data penelitian ini ,menggunakan Teknik Observasi, Wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengumpulan data, Reduksi data, penyajian data dan Menarik kesimpulan Verifikasi. Berdasarkan Analisis data dapat disimpulkan bahwa (1) Bentuk sikap disiplin yang diterapkan di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu merupakan sikap yang perlu diterapkan dalam suatu kondisi apapun, karena dengan adanya sikap disiplin dapat memberikan manfaat yang baik bagi siswi terutama di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu. Adapun bentuk disiplin yang diterapkan seperti membuat aturan yang jelas yang mana seluruh siswa di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu harus mematuhi aturan-aturan yang telah dibuat. (2) Pola Pembentukan sikap disiplin dalam kegiatan asrama, Penanaman sikap disiplin merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh pihak Madrasah kepada siswinya, hal ini dikarenakan mengikisnya kedisiplinanpada diri siswi saat ini, banyak faktor yang mempengaruhinya baik dari didik siswi sendiri maupun dari lingkungan pertemanan siswi. Pada Madrasah dilakukan berbagai strategi yang dilakukan untuk dapat menanamkan sikap disiplin tersebut, tetapi dalam membentuk sikap disiplin siswi tidak bisa secara langsung dan instan dapat merupah sikap siswi, tetapi melalui beberapa tahap, serta perubahan tersebut juga sedikit demi sedikit dapat terwujud.

Kata Kunci : Strategi, Kedisiplinan, Asrama

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala Puji syukur Penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufik, hidayah dan Innayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Strategi Madrasah Dalam Menerapkan Kedisiplinan Di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu”**. Shalawat dan Salam selalu tercurah kepada Nabi Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, kerabat dan para sahabat serta semua orang yang mengikuti Jalannya.

Penyusunan Skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penyusunan Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dorongan, bantuan serta arahan dari orang-orang terdekat, penulis telah banyak menerima bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan fasilitas yang baik dalam menimba ilmu pengetahuan di UINFAS Bengkulu
2. Bapak Dr. H Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati

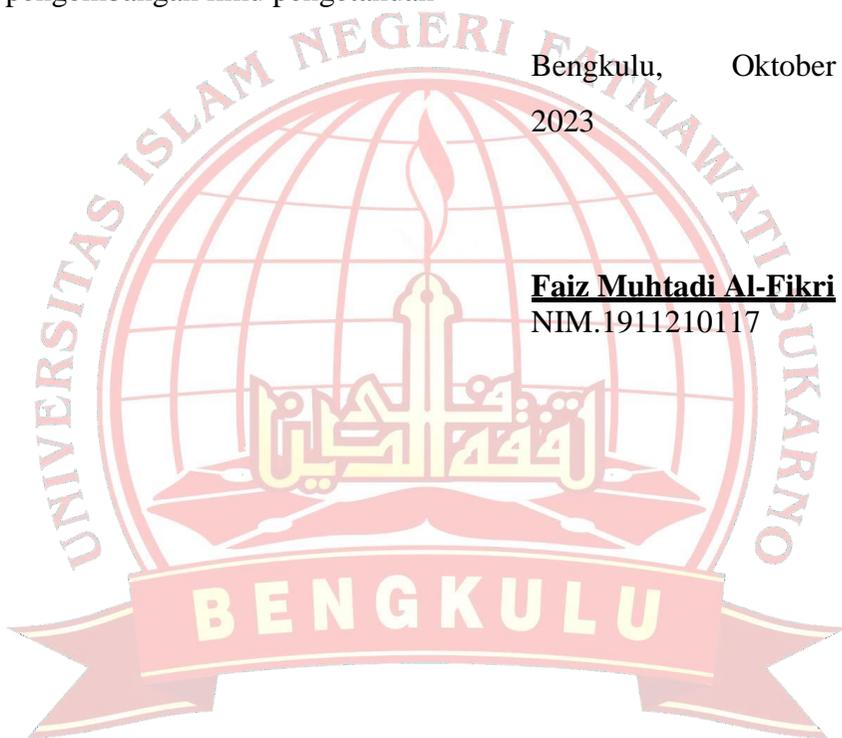
Sukarno Bengkulu yang telah mengarahkan serta memberikan banyak bantuan dalam perkuliahan.

3. Ibu Aziza Aryati, M.Ag selaku Kepala Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah banyak membantu dalam melancarkan urusan perkuliahan selama ini.
4. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Sekaligus sebagai Pembimbing II yang senantiasa mengarahkan, membimbing dan memberi petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Hengki Satrioso, M.Pd.I selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah memberikan arahan dan motivasi yang membangun dalam penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr.Suhirman, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan,bimbingan, dorongan dan masukannya terhadap skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen UINFAS Bengkulu yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan agama.
8. Kepada Pengelola Perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah membantu memfasilitasi dalam mencari referensi dalam pengerjaan serta penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyelesaiannya, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan andil dalam pengembangan ilmu pengetahuan

Bengkulu, Oktober
2023

Faiz Muhtadi Al-Fikri
NIM.1911210117



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori...	11
1. Pembinaan Akhlak.....	11
2. Strategi.....	12

3. Asrama.....	16
4. Sikap Disiplin.....	25
5. Nilai dan Norma.....	42
6. Pola Pembentukan Sikap Disiplin -----	43
B. Penelitian Relevan.....	45
C. Kerangka Berpikir.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian -----	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian -----	49
C. Sumber Data.....	49
D. Instrumen Penelitian.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data -----	53
F. Teknik Keabsahan Data-----	54
G. Teknik Analisis Data -----	55
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian-----	57
1. Lokasi Sekolah.....	57
2. Visi, Misi dan Tujuan-----	58
3. Riwayat Singkat Berdirinya Sekolah -----	60
4. Denah Gedung dan Fasilitasnya-----	62

5. Prosedur Penggunaan dan Pemeliharaan Fasilitas Sekolah.....	62
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	65
C. Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data MAN 2 Kota Bengkulu

Tabel 4.2 Tanah Bangunan

Tabel 4.3 Fasilitas Bangunan Sekolah

Tabel 4.4 Struktur Organisasi Sekolah

Tabel 4.5 Data Siswa Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Wawancara dengan kepala sekolah

Gambar 2 Wawancara dengan kepala asrama putri

Gambar 3 Wawancara dengan siswi

Gambar 4 Wawancara dengan pamong asrama putri



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah, Tuhan Yang Maha Esa dengan struktur dan fungsi yang sangat sempurna. Karena sebaik-baik dari ciptaan Allah adalah manusia dibandingkan dengan segala ciptaan yang lainnya. Manusia adalah makhluk yang dalam harus dididik agar bisa menjadi manusi seperti yang sudah di kodratkan sebagai makhluk yang sebaik-baiknya, karena manusia lahir di dunia kedaan tidak tahu apa-apa, maka dari itu Allah mewajibkan umatnya untuk berpendidikan, baik yang berpendidikan formal maupun non formal, manusia juga diwajibkan untuk memahami pendidikan islam.¹

Istilah “Pendidikan”, menurut pendapat Henderson adalah suatu proses pertumbuhan dan perkembangan yang diperoleh dari hasil interaksi antara individu manusia dengan lingkungan sosial dan fisik, yang dimulai sejak manusia lahir sampai sepanjang hidupnya. lingkungan masyarakat merupakan bagian dari aspek sosial yang dimanfaatkan oleh manusia sebagai sarana untuk

¹ Siti Munaziroh, *Peningkatan Sikap Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Darul Falah Junerjo Kota Batu*, SKRIPSI, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018), h. 1.

berkembang dengan baik dalam upaya meningkatkan kesejahteraan hidupnya.²

Menurut Abudin Nata, Pendidikan Islam adalah ilmu yang membahas berbagai teori, konsep dan desain tentang berbagai aspek atau komponen pendidikan : visi, misi, tujuan, kurikulum, proses belajar mengajar, dan sebagainya terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah.³ Sebagai disiplin ilmu, pendidikan Islam merupakan sekumpulan ide-ide dan konsep-konsep intelektual yang tersusun dan diperkuat melalui pengalaman dan pengetahuan.⁴

MAN 2 Kota Bengkulu yang bertempat di Jln. Pekan Sabtu, Kecamatan selebar Kota Bengkulu. Mempunyai cara yang unik untuk membentuk sikap disiplin siswi. Dengan menerapkan pembiasaan positif yaitu berupa kegiatan-kegiatan yang dijadikan sebagai alat untuk membentuk pola sikap disiplin siswi.

Kebiasaan adalah pengulangan suatu kegiatan secara terus menerus sehingga dapat tertanam dengan kuat didalam otak. Kebiasaan juga merupakan suatu hal yang sangat pokok dan harus dilakukan dalam membentuk sikap siswi, agar siswi dapat

² Mohammad Fahmi Nugraha., dkk, *Pengantar Pendidikan Dan Pelajaran Di Sekolah Dasar*, Cet. Pertama, (Jawa Barat: Edu Publishe, 2020), h. 3-4.

³ Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), h. 20.

⁴ Basuki dan M. Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendiidkan Islam*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: STAIN Po Press, 2007), h.19.

memiliki sikap disiplin. karena dengan kebiasaan suatu kegiatan akan dapat dilakukan secara terus menerus.⁵

Setiap kegiatan yang akan menjadi rutinitasnya. Pembiasaan ini pada akhirnya dapat membentuk sikap untuk dapat disiplin dalam melakukan setiap kegiatan. Sikap disiplin merupakan salah satu sikap positif yang harus ada pada diri setiap siswi, agar siswi dapat melaksanakan semua aktifitas yang ada di dalam madrasah dengan baik, dapat mengatur waktu dengan baik, dan dapat menata kehidupan sehari-harinya sehingga siswi dapat dengan mudah melaksanakan kedisiplinan.⁶ Karena MAN 2 Kota Bengkulu sangat menekankan pada kedisiplinan siswinya, seorang pengasuh tidak hanya memberikan amanah kepada pengurus dalam mengingatkan siswi untuk tepat waktu dalam melakukan setiap kegiatan, pengasuh disini ikut mengingatkan siswi secara langsung baik pada saat akan terlaksananya kegiatan diniah, belajar wajib, waktu untuk tidur, bahkan juga ketika siswi akan masuk sekolah.

Setiap siswi memiliki karakter yang berbeda, hal ini yang mempengaruhi dari tiap-tiap individu dalam sikap kedisiplinannya, yaitu faktor lingkungan dan faktor dari pengelolaan waktunya. Meskipun sama dalam pemberian pendidikan serta pemberian pemberlakuan dari pengasuh dan pengurus terhadap siswi, maka output yang dihasilkan tidak lah

⁵ M. Sayyid Muhammad Az-Za'Balawi, *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), h. 347.

⁶ Yusep Kurniawan, *Inovasi Pembelajaran Model dan Metode Pembelajaran Bagi Guru*, (Surakarta: Kekata Publisher, 2019), h. 53.

sama, ada yang dapat bersikap disiplin dan ada pula beberapa yang tidak mudah untuk dapat bersikap disiplin.

Islam juga mengajarkan tata tertib dalam memanfaatkan waktu, seperti yang Allah SWT firmankan dalam Surah Al-asr ayat 1-3

وَالْعَصْرِ ۱ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۲ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا
وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۳

Artinya “Demi waktu, beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.”⁷

Faktor yang mempengaruhi ketidak disiplin siswi adalah faktor lingkungan yaitu pergaulan dengan teman, dimana berteman dengan teman yang kurang disiplin dapat mempengaruhi santri yang disiplin menjadi tidak disiplin, selain itu juga faktor manajemen waktu yang kurang tepat sehingga kegiatan dan tugas-tugas yang ada dimadrasah terselesaikan dengan kurang maksimal.

Kedisiplinan di MAN 2 Kota Bengkulu memiliki standar tersendiri, dimana kedisiplinan siswi di fokuskan pada disiplin waktu dan disiplin tugas, disiplin waktu yaitu kedisiplinan yang

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: 1985), h. 1099

berfokus pada ketepatan siswi ketika mengikuti kegiatan dengan datang tepat waktu, sementara disiplin pada tugas.

Akhlak merupakan suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian. Dari sini timbul bermacam-macam perbuatan atau sikap dengan cara yang spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran. akhlak yang tertanam dalam diri seorang manusia (siswi) bukan serta merta langsung ada pada setiap pribadi manusia (siswi), melainkan melalui proses-proses atau tahapan-tahapan yang dilalui terlebih dahulu. Tentunya dalam menanamkan akhlak mulia pada seorang siswi.⁸

Disiplin dapat menghantarkan seorang siswi yang berkualitas karena dapat memajemen pola kehidupannya dengan baik dan benar. Penanaman kedisiplinan pada seseorang (siswi) sangat perlu diberikan agar santri terhindar dari segala bentuk penyelewengan sikap yaitu sikap bermalas-malasan.

Jadi disiplin belajar merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tata tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.⁹

Kedisipinan adalah sesuatu yang harus dikembangkan dalam diri.¹⁰ Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan

⁸ Mhd Habibu Rahman., dkk, *Asesmen Pembelajaran PAUD*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020), h. 53.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 17

¹⁰Thimas Lickona, *Persoalan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aska, 2012), h. 175

melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku.

Disiplin merupakan pembentukan individu untuk membiasakan diri untuk melatih dan mendidik hidup teratur pada diri sendiri. Dalam mentaati tata tertib kedisiplinan belajar, maka dibutuhkan adanya proses dalam diri individu agar terbiasa dalam melakukan suatu kegiatan kedisiplinan dalam belajar. Dengan demikian untuk membiasakan diri dalam mentaati tata tertib kedisiplinan belajar maka dibutuhkan adanya strategi yang akan menuntun seseorang untuk dapat mentaati tata tertib yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu strategi dilakukan dalam bentuk kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan.¹¹ Dengan adanya strategi seseorang akan merasa dibina dan dikontrol sehingga menimbulkan adanya keterbiasaan dalam mentaati tata tertib.

Dengan demikian dapat menimbulkan kesadaran diri dalam mentaati kedisiplinan belajar. Dalam meningkatkan kedisiplinan belajar maka strategi dapat melakukan beberapa langkah yang dianggap sesuai untuk membentuk kedisiplinan belajar, yakni meliputi pembuatan peraturan tertulis beserta dengan sanksinya.

Strategi dalam mendisiplinkan belajar siswa sangat dibutuhkan lembaga-lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan, baik dalam pendidikan formal maupun non formal.

¹¹Leli Siti Hadianti, Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 02; No. 01, (2018), h. 4.

Tujuannya adalah agar tujuan pembelajaran itu dapat dicapai. Salah satu lembaga pendidikan yang bergerak dalam bidang pendidikan formal itu mencakup, sekolah, kampus, dan pendidikan yang sejenis. Maka pendidikan formal juga dibutuhkan strategi yang akan mendisiplinkan siswanya.

Sedangkan dalam lembaga pendidikan non formal mencakup, Asrama putri yang peserta didiknya lebih akrab disebut siswi. Pendidikan di Madrasah meliputi pendidikan Islam, dakwah, pengembangan kemasyarakatan dan pendidikan lainnya yang sejenis.¹²

Asrama ini memiliki strategi dalam mendisiplinkan belajar siswinya. Berdasarkan hasil wawancara awal, ada beberapa strategi yang dilakukan oleh Asrama ini, yaitu pertama siswi dituntun untuk dapat membiasakan diri dalam berperilaku disiplin. Kedisiplinan belajar adalah suatu kedisiplinan yang dilakukan oleh siswi dalam memanfaatkan waktu belajar yang teratur dan tepat waktu.

Kedua, memberi nasehat dan teguran. Nasehat itu berupa aturan-aturan dalam mentaati segala tata tertib serta mendidik siswi agar memiliki akhlak yang mulia dalam meningkatkan kedisiplinan belajar santri. Sedangkan teguran merupakan teguran pengurus pondok pesantren terhadap santri agar tidak melanggar aturan-aturan tata tertib yang ada di Asrama Putri MAN 2 kota

¹² Sulthon Masyu, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Dipa Pustaka, 2005), h. 1

Bengkulu. Pemberian nasehat dan teguran dapat dilakukan melalui kegiatan musyawarah, ceramah dengan bertujuan untuk menanamkan pengetahuan siswi tentang pentingnya mematuhi tata tertib, terutama bagi siswi yang sering melanggar aturan.

Ketiga, motivasi. Pengurus Asrama dapat memberikan suatu dorongan atau alasan yang menjadi dasar semangat siswinya untuk melakukan sesuatu melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Karena dalam lingkungan Madrasah, siswi tidak selalu dalam pengawasan. Oleh karena itu siswi diharapkan juga untuk dapat melakukan kedisiplinan belajar dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Maka dari itu, berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Strategi Madrasah Dalam Menerapkan Kedisiplinan Di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, terdapat rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk sikap disiplin yang diterapkan di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu ?
2. Bagaimana pola pembentukan sikap disiplin dalam kegiatan Asrama?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a). Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, terdapat tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk sikap disiplin yang diterapkan di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu
2. Untuk mengetahui pola pembentukan sikap disiplin dalam kegiatan ke Asramaan

b). Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Menempah pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya dalam masalah pendidikan ramah anak.
- b. Menambah ilmu pengetahuan secara logis, terutama yang berkaitan dengan pendidikan ramah anak.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pembentukan karakter anak melalui ramah anak.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Madrasah

Untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi Madrasah agar tercapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar yang sesuai dengan harapan.

b. Bagi siswa

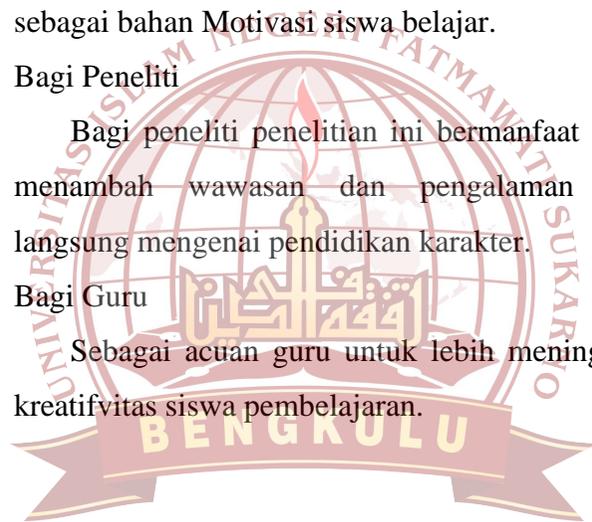
Sebagai siswa penelitian ini dapat di manfaatkan sebagai bahan Motivasi siswa belajar.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini bermanfaat sebagai menambah wawasan dan pengalaman secara langsung mengenai pendidikan karakter.

d. Bagi Guru

Sebagai acuan guru untuk lebih meningkatkan kreatifvitas siswa pembelajaran.



PBAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembinaan Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Menurut bahasa (etimologi) perkataan akhlak adalah bentuk jamak dari khuluk yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Akhlak ini disamakan dengan kesusilaan, sopan santun. Pada hakikatnya khuluk (budi pekerti) atau akhlak adalah suatu sifat yang telah melekat atau meresap didalam jiwa dan menjadi suatu kepribadian. Dari sini timbullah berbagai macam perbuatan atau tingkah laku dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran.

Akhlak ini merupakan kebiasaan kehendak yang telah diperbuat oleh seseorang. Kehendak ini apabila dibiasakan akan melakukan sesuatu, maka kebiasaan tersebut disebut dengan akhlak. Sebagai contoh kecil seperti apabila seseorang sudah terbiasa manage waktunya dengan baik, maka kebiasaan dari orang tersebut adalah ia membunyai sikap disiplin. Dan sikap

ini adalah salah satu sikap yang disenangi oleh Allah SWT.¹

b. Pembagian Akhlak

Pembagian akhlak ada dua macam, yaitu akhlak terpuji

(mahmudah/akhlakul karimah) dan akhlak tercela (madzmumah). Akhlakul karimah adalah tingkah laku yang baik yang menjadi tanda dari kesempurnaan iman seseorang kepada Allah SWT. Akhlakul karimah dilahirkan berdasarkan dari adanya sifat-sifat terpuji dalam diri seseorang. Akhlak yang baik akan lahir oleh sifat-sifat yang baik. Setiap kali seseorang menggunakan sifat baiknya, misalnya dia tidak mudah untuk marah dan dia menempatkan sesuatu pada tempatnya, karena dalam dirinya terdapat sifat sabar. Maka orang tersebut memiliki akhlak terpuji.

2. Strategi

a. Pengertian Strategi

Secara umum mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar strategi bisa diartikan sebagai perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai

¹ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Prespektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah,2007), h. 2

tujuan yang telah digariskan. Pengertian lain kata “strategi” adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan. Untuk memahami kata “Strategi” atas “Teknik” secara lebih mantap, maka penjelasannya biasanya dikaitkan dengan istilah “Pendekatan” atau “Metode”.

Sedangkan istilah strategi dalam kamus besar Bahasa Indonesia mempunyai arti: Ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai, ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang, kegiatan konsidi yang menguntungkan. Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Tempat yang baik menurut siasat perang.²

Kata strategi berasal dari kata Strategos (Yunani) atau Strategus. Strategos berarti jenderal atau berarti pula perwira Negeri (States Officer). Sedangkan menurut J.Salulu merumuskan strategi sebagai suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya untuk mencapai sasarnya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dan kondisi yang paling

² Tim Penyusunan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Pusat Bahasa, 2018, h.1377

menguntungkan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Menurut Newman dan Logan, strategi dasar dari setiap usaha meliputi 4 hal sebagai berikut, pengidentifikasian dan penetapan spesifikasi dan kualitas tujuan yang harus dicapai dengan memperhatikan dan mempertimbangkan aspirasi masyarakat yang memerlukannya, pertimbangan dan pemilihan cara pendekatan utama yang dianggap ampuh untuk mencapai sasaran, pertimbangan dan penetapan langkah-langkah yang ditempuh sejak titik awal pelaksanaan sampai titik akhir dimana sasaran tercapai, pertimbangan dan penetapan tolak ukur dan ukuran baku untuk digunakan dalam mengukur taraf keberhasilan usaha.³

b. Komponen Strategi

Adapun komponen-komponen yang dimiliki oleh suatu strategi yaitu tujuan, khususnya dalam bidang pendidikan, baik dalam bentuk instructional effect (hasil yang segera tercapai) namun nurturant effect (hasil jangka panjang). Siswa atau peserta melakukan kegiatan belajar, terdiri dari peserta latihan yang sedang dipersiapkan untuk mencapai tenaga

³ Masyur, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta:Dirjen Pembinaan kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka,1995/1996), h. 3

professional. Materi pelajaran, yang bersumber dari ilmu atau bidang studi yang telah dirancang dalam GBPP dan sumber masyarakat. Logistik, sesuai dengan kebutuhan bidang pengajaran, yang meliputi waktu, biaya, alat, kemampuan guru atau pelatih dan sebagainya yang relevan dengan usaha pencapaian tujuan pendidikan.

Dick and Carey menyebutkan bahwa terdapat 5 komponen strategi pembelajaran, yaitu kegiatan pembelajaran, kegiatan lanjutan sebagai dari suatu sistem pembelajaran secara keseluruhan memegang peranan penting. Pada bagian ini guru diharapkan dapat menarik minat peserta didik atas materi pelajaran yang akan disampaikan. Penyampaian informasi, penyampaian informasi seringkali dianggap sebagai suatu kegiatan yang paling penting dalam proses pembelajaran, padahal bagian ini hanya merupakan salah satu komponen dari strategi pembelajaran. Artinya, tanpa adanya kegiatan pendahuluan yang menarik atau dapat memotivasi peserta didik dalam belajar maka kegiatan penyampaian informasi ini menjadi tidak berarti.⁴

⁴ Hamzah B.Uno, *Model Pembelajaran* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2007), h. 2-3..

3. Asrama

a. Pengertian Asrama

Diungkapkan boarding school adalah lembaga pendidikan di mana para siswa tidak hanya belajar, tetapi mereka bertempat tinggal dan hidup menyatu di lembaga tersebut. Boarding school mengkombinasikan tempat tinggal para siswa di institusi sekolah yang jauh dari rumah dan keluarga mereka dengan diajarkan agama serta pembelajaran beberapa mata pelajaran di tempat yang sama menjelaskan bahwa boarding school adalah sistem sekolah dengan asrama, di mana peserta didik dan juga para guru dan pengelola sekolah dalam kurun waktu tertentu biasanya satu semester diselingi dengan berlibur satu bulan sampai menamatkan sekolahnya pada umumnya.⁵

Asrama atau Boarding School (pondok pesantren) memiliki komponen yang terdiri dari kiai/nyai, ustadz/ustadzah, santri, dan pondok/asrama. Kiai/nyai merupakan figur sentral yang berfungsi sebagai pemimpin, pendidik dan panutan dalam bidang spiritual dan ilmu agama Islam. Ustad/ustadzah adalah figure.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h 45

Pengasuh program asrama yang tugas utamanya membantu tugas kyai/nyai dalam pendidikan di asrama. Kemudian santri merupakan sekelompok siswa yang menuntut ilmu di asrama atau pondok pesantren. Santri di lingkungan sekolah berasrama dapat melakukan interaksi antar sesama santri, bahkan interaksi juga dilakukan dengan para guru setiap saat. Para santri juga dapat meneladani sikap yang baik dari pendidik di boarding school tersebut. Dengan demikian pendidikan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa dapat dilatih secara lebih baik dan optimal.

Lalu, pondok/asrama merupakan bangunan tempat para santri bermukim dan belajar bersama di bawah bimbingan kyai/nyai (pamong asrama), ustadz/ustadzah (musyrif/musyrifah). Sebagai tempat bermukim dan belajar, pondok/asrama dilengkapi dengan berbagai sarana hidup, belajar dan beribadah, sehingga menjadi lingkungan pendidikan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan

Boarding School yang baik dijaga ketat agar tidak terkontaminasi oleh hal-hal yang tidak sesuai dengan sistem pendidikan atau dengan ciri khas suatu sekolah berasrama. Dengan demikian santri akan terlindungi dari hal-hal tercela seperti merokok, berjudi, minum-minuman keras, narkoba, melakukan seks bebas sebelum menikah,

melihat film-film porno dan lain-lain. Dengan adanya sistem Boarding School ini diharapkan para santri di sekolah berasrama mendapat pendidikan dengan kuantitas dan kualitas yang berada di atas rata-rata dibandingkan dengan pendidikan sistem konvensional.⁶

Dari pengertian di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa asrama atau boarding school ialah lembaga pendidikan dimana para santri tidak hanya belajar namun tinggal di lingkungan yang sama, sehingga para santri dapat berinteraksi dengan guru setiap saat yang membuat hubungan antara santri dan guru menjadi lebih cair dan tidak kaku. Selain itu, para santri mendapat pengawasan yang cukup ketat dengan segala aturan yang ada. Dengan demikian diharapkan para santri akan terlindungi dari dampak negatif lingkungan di sekitarnya.

b. Karakteristik Asrama atau Boarding School

Dari banyak asrama yang ada di Indonesia, terdapat 3 corak yaitu bercorak agama, nasionalis-religius, dan ada yang nasionalis. Untuk yang bercorak agama terbagi dalam banyak corak. Ada yang fundamentalis, moderat sampai yang agak liberal. Hal ini merupakan representasi dari corak keberagaman di Indonesia yang umumnya

⁶ Sulthon Masyu, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Dipa Pustaka, 2005), h 43

mengambil tiga bentuk tersebut. Kemudian yang nasionalis bercorak militer, karena ingin memindahkan pola pendidikan kedisiplinan di militer kedalam pendidikan di boarding school. Sedangkan corak nasionalis religius mengambil posisi pada pendidikan semi militer yang dipadu dengan nuansa agama dalam pembinaannya di sekolah.

Arsy Karima Zahra dalam Gita Billy menyebutkan secara embrional, boarding school telah mengembangkan aspek-aspek tertentu dari nilai-nilai yang ada pada masyarakat. Sejak awal berdirinya lembaga ini sangat menekankan kepada moralitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai kedisiplinan, kemandirian, kesederhanaan, dan sejenisnya. Karakteristik sistem pendidikan boarding school diantaranya adalah:

- 1 Dari segi sosial, sistem boarding school mengisolasi anak didik dari lingkungan sosial yang heterogen yang cenderung buruk. Di lingkungan sekolah dan asrama dikonstruksi suatu lingkungan sosial yang relatif homogen yakni teman sebaya dan para guru pembimbing. Homogen dalam tujuan yakni menuntut ilmu sebagai sarana mengejar cita-cita.
- 2 Dari segi ekonomi, boarding school memberikan layanan yang paripurna sehingga menuntut biaya yang cukup tinggi. Oleh karena itu anak didik akan benar-

benar terlayani dengan baik melalui berbagai layanan dari fasilitas.

- 3 Dari segi semangat religiusitas, boarding school menjanjikan pendidikan yang seimbang antara kebutuhan jasmani dan rohani, intelektual dan spiritual. Diharapkan akan lahir peserta didik yang tangguh secara keduniaan dengan ilmu dan teknologi serta siap secara iman dan amal saleh. Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa sistem pendidikan boarding school di Indonesia memiliki berbagai macam corak.⁷

Terdapat 3 macam corak yakni bercorak agama, nasionalis-religius, dan ada yang nasionalis. Pada setiap corak memiliki keberagamannya masing-masing sesuai dengan corak keberagaman di Indonesia yang biasanya bersifat fundamentalis, moderat sampai liberal. Karakteristik yang dimiliki oleh boarding school antara lain dapat melindungi peserta didik atau santrinya dari dampak negatif atau dampak buruk yang dimiliki oleh lingkungan sosial, santri boarding school umumnya mendapat fasilitas yang lebih baik dari sekolah konvensional karena sekolah boarding school menuntut biaya yang lebih tinggi. Santri boarding school juga tidak

⁷ Mohammad Fahmi Nugraha., dkk, *Pengantar Pendidikan Dan Pelajaran Di Sekolah Dasar*, Cet. Pertama, (Jawa Barat: Edu Publishe, 2020), h. 3-4.

hanya melulu mendapat pelajaran agama, namun juga banyak mendapat pelajaran umum seperti ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga diharapkan santri boarding school mendapatkan pendidikan yang seimbang antara spiritual dan intelektualnya.

c. Jenis-jenis Asrama atau Boarding School

Jenis-jenis asrama atau boarding school terbagi menjadi tiga macam diantaranya menurut sistem bermukimnya santri, menurut jenis siswa, dan berdasarkan sistem sekolahnya.

1. Menurut Sistem Bermukim Siswa

- a. All Boarding School: Seluruh siswa tinggal di asrama atau sekolah
- b. Boarding day school: Sebagian siswanya tinggal di asrama dan sebagian lagi tinggal di sekitar asrama
- c) Day boarding: Mayoritas tidak tinggal di asrama meskipun sebagian ada yang tinggal di asrama

2. Menurut Jenis Siswa

- a. Junior boarding school: Sekolah yang menerima murid dari tingkat SD sampai dengan SMP, namun umumnya tingkat SMP saja
- b. Co-educational school: Sekolah yang menerima siswa laki-laki dan Perempuan

- c. Boys school: Sekolah yang menerima siswa laki-laki saja
- d. Girls School: Sekolah yang menerima siswa perempuan saja
- e. Professional arts school: Sekolah khusus untuk seniman
- f. Special-Need Boarding School: Sekolah untuk anak-anak yang bermasalah dengan sekolah biasa

3. Menurut Sistem Sekolah

- a. Military School: Sekolah yang mengikuti aturan militer dan biasanya menggunakan seragam khusus.
- b. 5 day boarding school: Sekolah dimana siswa dapat memilih untuk tinggal di asrama atau pulang di akhir pekan. Berdasarkan teori yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa pada jenis-jenis asrama atau boarding school terdapat tiga macam yakni menurut sistem bermukimnya santri, menurut jenis siswa, dan berdasarkan sistem sekolahnya. Menurut sistem bermukim santri terdapat asrama atau boarding school yang mewajibkan seluruh santrinya untuk tinggal di asrama. Hal ini bertujuan agar pendidikan kepada santri dapat ditanamkan secara optimal. Namun ada juga asrama atau boarding school yang tidak mewajibkan santrinya untuk tinggal di asrama atau hanya sebagian

santrinya yang tinggal di asrama karena adanya keterbatasan yang dimiliki.⁸

d. Manfaat Asrama atau Boarding School

memaparkan mengenai manfaat sistem pendidikan sekolah berasrama, antara lain:

1. Dari sisi kualitas, sekolah dengan sistem pendidikan asrama memungkinkan interaksi antara siswa dengan guru terjalin lebih leluasa, bahkan hingga 24 jam. Interaksi yang kerap ini membuat siswa terhindar dari pengaruh negatif lingkungan, semisal penyalahgunaan narkoba, perilaku seks bebas, tawuran, bergabung dalam geng kriminal, dan hal-hal lain yang bersifat negatif yang berasal dari lingkungan.⁹
2. Dengan sistem asrama, komunikasi antara siswa dengan guru jauh lebih cair. Para siswa memandang gurunya tidak hanya sebagai pengajar, namun lebih dari itu, yakni sebagai teman, sahabat, dan

⁸ Mohammad Fahmi Nugraha., dkk, *Pengantar Pendidikan Dan Pelajaran Di Sekolah Dasar*, Cet. Pertama, (Jawa Barat: Edu Publishe, 2020), h. 12-15

⁹ Masyur, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta:Dirjen Pembinaan kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka,1995/1996), h. 32

pengganti orang tua, yang dengannya mereka bebas untuk berbicara tentang apa saja. Dengan cara ini pengawasan terhadap perilaku siswa dapat lebih dipertanggung jawabkan.

3. Faktor yang tidak kalah penting dari pelaksanaan sekolah dengan sistem boarding school adalah mekanisme pembentukan siswa menjadi pribadi yang disiplin dan berakhlak mulia. Para siswa dibiasakan untuk dapat mengurus 40 dirinya sendiri, dari mulai mengurus hal-hal ringan semisal bangun pagi hingga ke hal-hal yang lebih serius semisal menjaga kesehatan dan menjaga ritme belajar.
4. Siswa juga dibiasakan menata hidupnya dengan cermat, mengatur waktunya dengan efektif, bersosialisasi dengan sehat, mengatur emosi, pendeknya mereka dibiasakan untuk rajin, tekun, ulet, berdisiplin, dan memiliki empati, sehingga kelak ia akan menjadi pribadi yang menyenangkan.
5. Kedisiplinan dan ketaatan beribadah kepada Allah hingga kini masih menjadi alasan utama para orang tua menyekolahkan anaknya di sekolah-sekolah boarding school. Di sini para siswa dibiasakan disiplin dan taat dalam beribadah, suatu hal yang

sangat sulit di lakukan di rumah, terutama di keluarga dengan kedua orang tua berkarir di luar.

6. Memperdalam ilmu agama tak pelak menjadi bagian yang sangat penting dalam proses ini. Semua ilmu-ilmu kepesantrenan umumnya diajarkan di sekolahsekolah boarding school khususnya yang berbasis Islam. Ilmu-ilmu itu seperti ilmu Hadits, Tafsir, Aqidah, Akhlak, dan sebagainya, disajikan dengan formulasi berbeda, lebih modern dan menarik minat anak, tanpa harus kehilangan esensinya.
7. Peserta didik fokus kepada pelajaran.
8. Pembelajaran hidup bersama.
9. Terhindar dari hal-hal yang negatif seperti merokok, narkoba.
10. Bebas dari kemacetan saat peserta didik berangkat sekolah.
11. Bebas dari tawuran.
12. Bebas dari tayangan/film/sinetron yang tidak mendidik.
13. Lingkungan nyaman, udara bersih, bebas polusi.
14. Orang tua tidak terlalu khawatir terhadap anaknya karena aman. Berdasarkan teori di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa manfaat asrama atau boarding school antara lain santri dapat lebih

terjaga karena santri berada dalam pengawasan sekolah dan pengurus asrama selama 24 jam. Selain itu pada sistem ini para santri dibina untuk memiliki kebersamaan, solidaritas yang kuat dengan sesama santri, maupun dengan guru. Hubungan antara santri dengan gurunya menjadi lebih cair dan tidak kaku. Para santri dapat lebih leluasa dan lebih bebas untuk berbicara mengenai berbagai hal, sehingga mempermudah guru untuk mengawasi para santrinya. Sistem boarding school juga dapat membentuk santri menjadi pribadi yang lebih disiplin karena dapat mengatur waktunya dengan efektif dan lebih baik.¹⁰

4. Sikap Disiplin

a. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapat awalan ke dan akhiran-an, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disiplin memiliki arti ketaatan dan kepatuhan pada aturan, tata tertib dan lain sebagainya. Istilah disiplin diturunkan dari kata latin diciplina yang berkaitan langsung dengan dua istilah lain, yaitu discere (belajar) dan discipulus (murid). Disiplin diartikan sebagai

¹⁰ Mohammad Fahmi Nugraha., dkk, *Pengantar Pendidikan Dan Pelajaran Di Sekolah Dasar*, Cet. Pertama, (Jawa Barat: Edu Publishe, 2020), h 72

penataan perilaku, dan peri hidup sesuai dengan ajaran yang dianut. Disiplin merupakan penataan perilaku yaitu kesetiaan dan kepatuhan seseorang terhadap penataan perilaku yang umumnya dibuat dalam bentuk tata tertib atau peraturan harian. Seseorang dikatakan berdisiplin apabila ia setia dan patuh terhadap penataan perilaku yang disusun dalam bentuk aturan yang berlaku. Tata tertib yang ada dibuat untuk mengatur kehidupan suatu masyarakat yang ada di dalam peraturan tersebut.¹¹

Definisi disiplin adalah suatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan di mana aturan tersebut ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar. Bentuk pengendalian diri dapat dilakukan dengan cara mencontoh perilaku yang baik dan membiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin pada dasarnya kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun dari pihak luar.¹²

Ekosiswoyo dan Rachman menyatakan kedisiplinan hakikatnya adalah sekumpulan tingkah laku individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia

¹² Arikunto, Kedisiplinan(2003: 114)

menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan.

Tu"u mengatakan bahwa disiplin merupakan upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

Menyatakan bahwa kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan dan norma-norma yang berlaku. Dengan disiplin yang baik tentunya juga akan menghasilkan pembelajaran yang optimal. Kemudian Kurniawan menjelaskan bahwa disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

Disiplin merupakan sikap yang selalu tepat janji, sehingga orang lain percaya karena mendapatkan kepercayaan dari orang lain. Tujuan dari sikap disiplin adalah sebagai berikut :

1. Menakhlukan kuasa kemauan
2. Memperbaiki kebiasaan-kebiasaan
3. Mengajarkan menghormati orang tua dan Illahi
4. Penurutan atas dasar prinsip
5. Mengembangkan suatu keteraturan dalam tindakan manusia
6. Dan untuk membatasi diri untuk bertingkah laku

Sikap disiplin tidak hanya dilakukan di rumah saja melainkan sesetiap tempat, baik itu di rumah, jalan raya, sekolah, masyarakat juga di lingkungan Madrasah. Disiplin di rumah misalnya dengan tidur dan bangun tepat waktu, membantu orang tua, makan dengan teratur, menjaga kebersihan dan kerapian rumah dan lain sebagainya.

Bentuk kedisiplinan yang ada di lingkungan Madrasah adalah dengan mentaati segala peraturan yang ada di Madrasah, masuk diniyah tepat waktu, mengikuti kegiatan dengan tertib, sholat berjamaah, dan tidak keluar masuk Asrama tanpa seizin dari pengurus atau dari pengasuh.

Menurut Pratt Fairshild dari sisi sosiologi, disiplin terdiri dari dua bagian, yaitu disiplin diri dalam diri dan juga disiplin sosial, keduanya saling berhubungan satu sama lain, sehingga seseorang yang mempunyai sikap disiplin merupakan orang-orang yang dapat mengarahkan perilaku dan perbuatannya berdasarkan patokan atau batasan tingkah laku tertentu yang diterima dalam kelompok atau lingkup sosial masing-masing.¹³

¹³ Siti Munaziroh, *Peningkatan Sikap Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Darul Falah Junerjo Kota Batu...*, h. 16.

b. Penanaman Sikap Disiplin

Penanaman sikap disiplin merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh pihak Madrasah kepada siswinya, hal ini dikarenakan mengikisnya kedisiplinan pada diri siswi saat ini, banyak faktor yang mempengaruhinya baik dari didik siswi sendiri maupun dari lingkungan pertemanan siswi. Pada Madrasah dilakukan berbagai strategi yang dilakukan untuk dapat menanamkan sikap disiplin tersebut, tetapi dalam membentuk sikap disiplin siswi tidak bisa secara langsung dan instan dapat merubah sikap siswi, tetapi melalui beberapa tahap, serta perubahan tersebut juga sedikit demi sedikit dapat terwujud.

Strategi penanaman sikap disiplin siswi, melalui pembudayaan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan satuan pendidikan pesantren perlu diterapkan secara totalitas, pendidikan dengan mengandalkan keteladanan, penciptaan lingkungan dan pembiasaan hal-hal baik melalui berbagai tugas dan kegiatan. Menurut Heri Gunawan Pada dasarnya pembudayaan lingkungan di satuan pendidikan dapat dilakukan melalui penugasan, pembiasaan, pelatihan, pengajaran, pengarahan serta keteladanan. Dari ke enam langkah pembudayaan ini, semuanya mempunyai pengaruh yang kuat dalam pembentukan sikap disiplin.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa disiplin adalah tindakan pengendalian diri seseorang berupa sikap patuh terhadap peraturan yang dilakukan secara sadar untuk menunaikan tugas dan kewajiban untuk mencapai tujuan. Disiplin sangat berkaitan dengan kualitas hidup pada masa dewasanya kelak, sehingga disiplin perlu dilatih dan ditanamkan kepada diri santri.

c. Tujuan dan Fungsi Kedisiplinan

Wantah (2005: 176) Menyatakan tujuan disiplin adalah mengubah sikap dan perilaku anak agar menjadi benar dan dapat diterima oleh masyarakatnya. Anak yang berdisiplin akan menunjukkan perilaku yang baik seperti mereka yang menunda kesenangannya, memperhatikan kebutuhan orang lain, dan memiliki sikap toleransi yang baik. Kedisiplinan membantu anak membangun pengendalian diri mereka. Rachman dalam Naim (2012: 147-148) menjelaskan bahwa tujuan kedisiplinan di sekolah adalah:

- 1) Memberikan dukungan agar tidak terjadi penyimpangan pada peserta didik.
- 2) Mendorong siswa agar melakukan hal-hal yang baik dan benar serta tidak melanggar aturan atau norma yang sudah berlaku dan sudah di tetapkan

- 3) Membantu siswa untuk memahami serta menyesuaikan diri di lingkungan sekolah serta menjauhi hal-hal yang dilarang oleh sekolah.
- 4) Siswa diajarkan untuk hidup dengan pembiasaan dan kebiasaan yang baik serta bermanfaat bagi dirinya sendiri serta lingkungan sekitarnya.

Hasibuan (2014: 193) mengungkapkan bahwa sikap disiplin harus dimiliki seorang siswa sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap proses belajar yang sedang dijalannya. Dengan memiliki sikap disiplin siswa dapat mengalami perubahan tingkah laku untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru dari hasil yang dikerjakannya. Fungsi kedisiplinan menurut Tu'u (2004: 38-44) ialah:

1. Menata kehidupan bersama Manusia merupakan makhluk sosial. Manusia tidak dapat hidup tanpa bantuan dan keberadaan manusia yang lain. Disiplin dapat mengatur tata kehidupan manusia dalam kelompok tertentu maupun dalam masyarakat. Kedisiplinan sekolah berguna untuk menyadarkan siswa bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar.

2. Membangun kepribadian Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan disiplin seseorang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama kelamaan masuk ke dalam dirinya serta berperan dalam membangun kepribadian yang baik.
3. Melatih kepribadian Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin terbentuk melalui latihan. Demikian juga dengan kepribadian yang tertib, teratur dan patuh perlu dibiasakan dan dilatih.
4. Pemaksaan Kedisiplinan dapat terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar, misalnya ketika seorang siswa yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, terpaksa harus mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.
5. Hukuman Dalam suatu sekolah tentu terdapat aturan atau tata tertib. Tata tertib biasanya berisi hal-hal positif dan sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Hukuman berperan sangat penting sebagai motivasi dan kekuatan bagi siswa untuk mematuhi aturan dan tata tertib yang berlaku.

6. Menciptakan lingkungan yang kondusif Kedisiplinan berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar dan memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi disiplin adalah untuk mengubah sikap dan perilaku serta membangun kepribadian santri agar dapat menyesuaikan diri dan dapat bermanfaat bagi dirinya maupun lingkungan di sekitarnya.

d. Macam-macam Kedisiplinan

Pada dasarnya disiplin muncul dari kebiasaan hidup dan kehidupan belajar dan mengajar yang teratur. Macam-macam bentuk disiplin terbagi menjadi:

- 1) Disiplin dalam menggunakan waktu Disiplin dalam menggunakan waktu ialah dapat menggunakan dan membagi waktu dengan baik. Dengan disiplin dalam menggunakan waktu, dapat membangun pengendalian diri. Salah satu kunci dalam mencapai kesuksesan adalah dapat menggunakan waktu dengan baik.
- 2) Disiplin diri pribadi Disiplin diri pribadi merupakan kunci bagi kedisiplinan pada lingkungan yang lebih luas lagi. Contoh disiplin diri pribadi seperti tidak

pernah meninggalkan ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- 3) Disiplin Sosial Disiplin sosial berkaitan atau berhubungan dalam masyarakat. Contoh perilaku disiplin sosial seperti kerja bakti, siskamling, senantiasa menjaga nama baik masyarakat dan sebagainya.
- 4) Disiplin Nasional Berdasarkan hasil perumusan lembaga pertahanan nasional, yang diuraikan dalam disiplin nasional untuk mendukung pembangunan nasional. Disiplin nasional diartikan sebagai status mental bangsa yang tercermin dalam perbuatan berupa keputusan dan ketaatan. Baik secara sadar maupun melalui pembinaan terhadap norma-norma kehidupan yang berlaku.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Ekosiswoyo dan Rachman (2000: 55), mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan antara lain: Dari sekolah, contohnya:

1. Tipe kepemimpinan guru atau sekolah yang otoriter yang senantiasa mendiktekan kehendaknya tanpa memperhatikan kedaulatan siswa. Perbuatan seperti itu mengakibatkan siswa menjadi berpura-pura patuh, apatis atau sebaliknya. Hal itu akan menjadikan siswa

agresif, yaitu ingin berontak terhadap kekangan dan perlakuan yang tidak manusiawi yang mereka terima.

2. Guru yang membiarkan siswa berbuat salah, lebih mementingkan mata pelajaran daripada siswanya.
3. Lingkungan sekolah seperti: hari-hari pertama dan hari-hari akhir sekolah (akan libur atau sesudah libur), pergantian pelajaran, pergantian guru, jadwal yang kaku atau jadwal aktivitas sekolah yang kurang cermat, suasana yang gaduh, dll.
4. Dari keluarga, contohnya:
 - 1) Lingkungan rumah atau keluarga, seperti kurang perhatian, ketidak teraturan, pertengkaran, masa bodoh, tekanan, dan sibuk urusannya masing-masing.
 - 2) Lingkungan atau situasi tempat tinggal, seperti lingkungan kriminal, lingkungan bising, dan lingkungan minuman keras.

Selain itu, menurut Dodson dalam Wantah (2005: 180-182) menyebutkan ada 5 faktor penting yang mempengaruhi upaya pembentukan disiplin terhadap anak, yakni sebagai berikut:

- 1) Latar belakang dan kultur kehidupan keluarga
Keluarga merupakan institusi pertama yang besar pengaruhnya dalam mengajarkan dan menanamkan disiplin pada anak. Keluarga yang hidup dalam lingkungan yang teratur, disiplin, menghargai orang lain, dan berperilaku sesuai dengan norma-norma, akan mewujudkan kebiasaan yang baik pada masing-masing anggota keluarga.
- 2) Sikap dan karakter orang tua
Setiap orangtua memiliki sikap dan karakter yang berbeda-beda. Orangtua yang memiliki watak yang keras (otoriter), selalu menganggap dirinya benar, dan tidak peduli pada omongan orang lain, akan mendisiplinkan anaknya dengan cara permisif dan menghindari hukuman fisik.
- 3) Latar belakang dan status ekonomi keluarga
Orangtua yang berpendidikan menengah ke atas dan berstatus ekonomi yang baik (mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok keluarga), dapat mendisiplinkan anak-anaknya secara terarah, sistematis, dan terencana. Namun lain halnya dengan orangtua yang berpendidikan dan berpenghasilan rendah,

mereka mendisiplinkan anak-anaknya dengan kurang terarah.

- 4) Keutuhan dan keharmonisan keluarga Keluarga yang utuh secara struktural, yaitu ibu atau ayahnya tidak bersama dalam satu keluarga, akan memberi pengaruh negatif terhadap penanaman disiplin pada anak. Ketidak-utuhan dan ketidakharmonisan orangtua seperti perceraian, menyebabkan anak menjadi frustrasi karena kurangnya kasih sayang, dan apalagi jika anak dilabelkan oleh teman-temannya sebagai anak brokenhome, anak akan menjadi pribadi yang tertutup dan malu dengan label tersebut.
- 5) Cara maupun tipe dalam mendisiplinkan anak Setiap orangtua memiliki cara maupun tipe berbeda-beda dalam mendisiplinkan anak. Ada beberapa cara maupun tipe mendisiplinkan anak yaitu secara otoriter, permisif, dan demokratis.

Orangtua yang mendisiplinkan anak secara otoriter, akan mengutamakan peraturan yang ada, sehingga anak akan menjadi penakut dan kurang bahagia karena diharuskan untuk mentaati semua peraturan yang berlaku. Disiplin yang diterapkan orangtua permisif,

mengakibatkan anak menjadi bebas, yakni anak bebas melakukan apa saja yang disukai. Sedangkan disiplin demokratis yang diterapkan orangtua kepada anak, membuat anak menjadi mampu mengontrol dirinya dalam berperilaku.

Koenig (2003: 71) menyatakan ada dua sisi dalam menanamkan disiplin. Sisi pertama adalah dengan membuat peraturan dan konsekuensi. Adanya peraturan dan konsekuensi ini membuat anak memiliki landasan yang kuat dan mengetahui mana arah yang benar. Dengan demikian mereka akan termotivasi untuk mematuhi peraturan bahkan ketika mereka mendapat dorongan untuk berbuat sebaliknya. Sisi lain yang harus dilakukan adalah menumbuhkan keyakinan positif pada anak. Anakanak yang memiliki keyakinan positif pada dirinya akan berperilaku lebih baik ketimbang anak-anak yang memiliki keyakinan negatif.

Berdasarkan faktor-faktor kedisiplinan yang telah dipaparkan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan antara lain tipe kepemimpinan guru atau sekolah, lingkungan sekolah, dan cara atau tipe dalam mendisiplinkan santri. Selain itu, terdapat dua sisi dalam upaya menanamkan sikap disiplin pada diri santri yakni dengan membuat peraturan dan

konsekuensi serta upaya menumbuhkan keyakinan positif pada diri santri.

f. Kriteria Kedisiplinan

Zuriah (2007: 83) mengatakan bahwa seseorang dikatakan disiplin apabila melakukan pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan waktu dan tempatnya. Adapun dalam hal belajar, seseorang dikatakan memiliki disiplin belajar apabila: penuh kesadaran dalam belajar, tekun dalam belajar, dan tanpa paksaan dari siapapun atau ikhlas untuk belajar. Sedangkan Rohini (2007: 45) berpendapat kriteria disiplin belajar siswa harus selalu siap untuk menjalankan tugas sebagai mana mestinya, bersikap jujur, tekun, selalu hidup teratur dan tepat dalam menjalankan tugas, bertanggung jawab dan mandiri.

Prijodarminto (2004: 86) menyatakan siswa yang memiliki kriteria disiplin ialah sebagai berikut:

- 1) Memiliki nilai-nilai ketaatan yang berarti individu memiliki kepatuhan terhadap peraturan yang ada di lingkungan.
- 2) Memiliki nilai-nilai keteraturan yang berarti individu mempunyai kebiasaan melakukan kegiatan dengan teratur.
- 3) Memiliki pemahaman yang baik mengenai sistem aturan perilaku, norma kriteria dan standar yang berlaku di masyarakat.

Sedangkan Sulistiyowati (2001: 101) mengemukakan siswa yang disiplin dalam belajar memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Melakukan belajar dengan kesungguhan.
2. Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah.
3. Mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan gairah dan partisipatif.

Moerir (2008: 83) menyatakan indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin siswa berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan ialah:

1) Disiplin waktu:

- a) tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu serta mulai dan selesai belajar di rumah tepat waktu;
 - b) tidak keluar atau membolos saat pelajaran; dan
 - c) menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan.
- d) Disiplin perbuatan:
- e) patuh dan tidak menentang peraturan;
 - f) tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya sendiri;
 - g) tidak suka berbohong;

d) tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak mencontek saat ujian, tidak membuat keributan dan tidak mengganggu santri lain yang sedang belajar.

5. Nilai dan Norma

a. Pengertian Nilai dan Norma

Nilai adalah suatu seperangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan maupun perilaku. Oleh karena itu system nilai dapat merupakan standard umum yang diyakini, yang diserap dari keadaan objektif maupun diangkat dari keyakinan, sentimen (perasaan umum), kejadian umum, identitas umum yang oleh karenanya menjadi syarat umum.¹⁴

Di dalam suatu budaya atau kultur sesuatu bangsa, sistem nilai merupakan landasan atau tujuan dari kegiatan sehari-hari yang menentukan dan mengarahkan bentuk, corak intensitas, kelenturan (flexible), perilaku seseorang atau sekelompok orang, sehingga menghasilkan bentuk-bentuk produk materi seperti benda-benda budaya maupun bentuk-bentuk yang bersifat non materi, kegiatan-kegiatan kebudayaan dan kesenian, atau pola

¹⁴ Siti Munaziroh, *Peningkatan Sikap Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Darul Falah Junerjo Kota Batu...*, h. 17.

konsep berpikir yang keseluruhannya disebut budaya atau kultur. Kalau nilai merupakan keyakinan, sentimen dan atau identitas yang bersifat umum atau strategis, maka penjabarannya dalam bentuk formul, peraturan atau ketentuan pelaksanaannya disebut norma. Dengan perkataan lain bahwa norma merupakan penjabaran dari nilai sesuai dengan sifat tata nilai.

Demikian juga tata norma ada yang bersifat standar atau Ilahi dan karenanya normatif dan ada yang bersifat kekinian atau berlaku sekarang dan disebut juga bersifat deskriptif artinya sesuatu norma yang dirumuskan berdasarkan kenyataan yang berlaku.¹⁵

b. Sumber Nilai dan Norma

Sumber nilai dan norma terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut,

- a. Nilai yang Ilahi: Al-Quran dan Sunnah
- b. Nilai yang duniawi (duniawi): ra'yu (pikiran), adat istiadat dan kenyataan alam

6. Pola Pembentukan Sikap Disiplin

Strategi pembudayaan kedisiplinan siswi Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu yaitu dengan dilaksanakannya kegiatan sehari-hari siswi di Asrama Putri, dengan semua kegiatan yang sudah terjadwal, dan dengan sikap tepat

¹⁵ Abu Ahmadi dan Noor Salim., *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara. 2004), h. 202-203

waktu dalam melaksanakan setiap kegiatan, dan dengan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan secara terus-menerus maka kedisiplinan akan tumbuh dengan sendirinya. Kedisiplinan siswi dimulai dari hari pertama masuknya siswi di Asrama Putri, dengan peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan oleh Asrama yang mana peraturan tersebut wajib ditaati dan dilaksanakan oleh seluruh masyarakat asrama tanpa terkecuali.¹⁶

Menurut Mulyasa bahwa dalam menerapkan disiplin di kelas guru disarankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mempelajari pengalaman peserta didik di sekolah melalui kartu catatan kumulatif
- b. Mempelajari nama-nama peserta didik secara langsung, misalnya melalui daftar hadir dikelas
- c. Mempertimbangkan lingkungan pembelajaran dan lingkungan peserta didik
- d. Memberikan tugas yang jelas, dapat dipahami, sederhana dan tidak bertele-tele
- e. Menyiapkan kegiatan sehari-hari agar apa yang dilakukan dalam pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan sehingga tidak banyak terjadi penyimpangan

¹⁶ Siti Munaziroh, *Peningkatan Sikap Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Darul Falah Junerjo Kota Batu...*, h. 19..

- f. Bergairah dan bersemangat dalam melakukan pembelajaran, agar dapat dijadikan tauladan bagi peserta didik
- g. Berbuat sesuatu yang berbeda dan bervariasi, jangan monoton, sehingga membantu disiplin dan gairah belajar peserta didik memaksakan ankan peserta didik sesuai dengan pemahaman guru atau mengukur peserta didik dari kemampuan gurunya Membuat peraturan yang jelas dan tegas agar bisa dilaksanakan dengan sebaiknya-baiknya oleh peserta didik dan lingkungnya.

B. Penelitian Relevan

Selama penyusun melakukan penelusuran terhadap beberapa skripsi dan karya ilmiah lainnya yang ada, penyusun belum mendapatkan karya yang sama persis dengan penelitian yang akan penyusun teliti. Namun ada beberapa karya yang berkaitan yang membahas mengenai pendidikan karakter, diantaranya sebagai berikut :

1. Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Siti Munaziroh

Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakuka Siti Munaziroh yaitu sama-sama mengenai tentang peningkatan Kedisiplinan santri.

Terdapat pula perbedaan dari penelitian ini yaitu pada penelitian yang dilakukan Siti Munazirah membahas tentang pola pembentukan sikap disiplin santri sedangkan didalam penelitian ini membahas tentang strategi pembentukan dalam menerapkan Sikap Disiplin pada santri

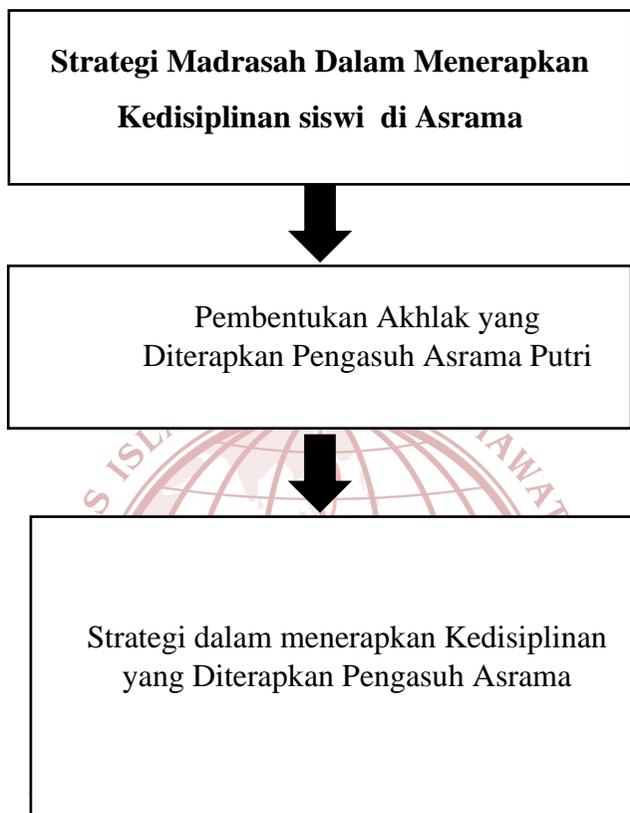
2. Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Mustafiroh

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustafiroh peneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat persamaan yang membahas tentang pembentukan kedisiplinan bagi santri, serta terdapat perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Sulastris membahas tentang pembentukan karakter anak sedangkan yang peneliti lakukan yaitu selain faktor kesibukan kenakalan anak atau siswa-siswi dan pengaruh lingkungan anak menjadi faktor.

C. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, kerangka berpikir bertujuan untuk menggambarkan pola pembentukan karakter anak seperti pembiasaan, kemandirian, keteladanan, dan kepedulian. Adapun kerangka pemikiran sebagai berikut

Tabel 2.1



Penjelasan gambar diatas adalah peneliti akan meneliti bagaimana pola pembentukan karakter anak melalui pendidikan ramah anak dalam perspektif pendidikan agama islam di MAN 2 kota bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh obyek penelitian dengan cara deskriptif dengan kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia atau objek situasi dan kondisi.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan penelitian kualitatif yakni prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara menyeluruh.

¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras,2011),h.50

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MAN 2 Kota Bengkulu, di Jl. Pekan Sabtu, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Pemilihan lokasi penelitian di tempat yang strategis, terletak di lokasi keramaian serta mudah dijangkau peneliti dan juga berdasarkan pada penyesuaian topik yang dipilih, yang sebelumnya peneliti sudah melakukan observasi awal di lokasi tersebut.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 15 Mei s/d 15 Juni 2023.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan data merupakan informasi atau fakta diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung teori. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskripsi) sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Subjek dalam penelitian ini adalah Pengasuh Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu. Dalam hal

ini penulis mengambil informan yaitu terdiri dari Kepala Madrasah, Kepala Asrama, Pengasuh asrama, dan siswi Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu.

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan yang ada hubungannya dengan obyek yang diteliti. Dalam pengambilan data primer peneliti dapat menggunakan perekam suara atau menulis hasil jawaban dari informan dalam wawancara. Dimana hasil wawancara dikumpulkan dari berbagai pihak yang kemudian disimpulkan oleh peneliti.

Data primer ini sangatlah penting dalam metode kualitatif, karena penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersumber dari wawancara dengan informan. Selain dari informan peneliti kualitatif harus terjun kelokasi penelitian untuk mengetahui situasi dan kondisi yang akan diteliti dari data primer ini peneliti diharapkan mencermati apa yang harus didapatkan dan dianalisis dengan data pendukung lainnya untuk mendapatkan hasil yang baik dan sempurna.

b. Sumber Data Skunder

Data skunder adalah sumber data yang tidak langsung berasal dari informan, yaitu sumber kedua atau dari instansi seperti dokumen hasil belajar siswa baik dalam bentuk laporan maupun data skunder lainnya atau dari teks book sumber data juga menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan alat penelitian. Dalam pengertian lain data skunder memiliki

pengertian data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.

Data skunder ini dapat diperoleh peneliti dengan pengumpulan data dari arsip-arsip yang ada dilokasi penelitian baik arsip tentang data siswa, data guru dan karyawan, data profil sekolah, maupun data skripsi apabila sekolah yang diteliti sudah pernah diteliti. Dengan data tersebut diharapkan peneliti dapat memperoleh hasil pendukung dari data primer secara maksimal walaupun data tersebut sudah peneliti dapatkan, peneliti seharusnya memberikan inovasi terbaru dalam penyusunan dan hasilnya sehingga dalam hasil laporan penelitian dapat memberikan suasana baru terhadap lokasi penelitian, akan tetapi semua ini tidak menyimpang dari data-data asli seperti sejarah lokasi penelitian, format data guru dan karyawan, dan buku-buku lainnya.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri, namun karena fokus peneliti sudah jelas yaitu mengenai pola pembentukan karakter anak melalui pendidikan ramah anak dalam perspektif pendidikan agama islam di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu, strategi dalam menerapkan kedisiplinan di Asrama putri MAN 2 Kota Bengkulu, maka dari itu dikembangkan instrument penelitian sederhana yaitu :

KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI

Table 3.1

Subjek	Aspek yang diamati	Penilaian		
		Baik	Kurang	Cukup
Guru	Strategi dalam menerapkan sikap kedisiplinan bagi siswi yang diterapkan pengasuh			
Siswa	<p>a. Pola Paembentukan Karakter peserta didik dalam lingkungan lingkungan madrasah</p> <p>b. Sikap kedisiplinan siswi dalam lingkungan lingkungan Madrasah dan Keluarga</p> <p>c. Pendidikan Karakter peserta didik dalam perspektif Islam pada kehidupan</p>			

	sehari-hari di Masyarakat			
--	------------------------------	--	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama melakukan penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Untuk mendapatkan data dilapangan, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :²

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengumpulan langsung kelokasi objek penelitian observasi dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi dan data serta memahami situasi dan kondisi dinamis objek penelitian yang dilakukan dengan mengunjungi Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu.

2. Wawancara (Interview)

Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian dari para pihak yang dijadikan informasi peneliti teknik wawancara berisi pokok-pokok pertanyaan terbuka untuk diajukan kepadainformasi penelitian.³

3. Dokumentasi

²Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers.2012), h.37

³Bagong Suyanto. Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: PRENADAMEDIA, 2007), h. 69

Yang dimaksud dengan dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, agenda dan sebagainya, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang.

- a) Latar belakang tentang Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu
- b) Kondisi objektif Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu

F. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu “Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), Kebergantungan (dependability), dan Kepastian (compermability)” masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri.

Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan teknik triagulasi. Triagulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu diantara data yang lain adalah melalui wawancara kepada informan. Teknik triagulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Menurut Miles yang dikutip oleh Sugiyono, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian. Aktivitas dalam analisis data adalah *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:⁴

Pertama, reduksi data (*data reductino*) yang dilakukan dalam proses ini adalah pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi dan reformasi data kasar yang telah terkumpul. Selama pengumpulan data berlangsung reduksi data terus dilakukan, diteruskan dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, dan menulis catatan yang berkaitan dengan pola pembentukan karakter anak melalui pendidikan ramah anak dalam perspektif pendidikan agama islam di Asrama putri MAN 2 Kota Bengkulu. Dengan demikian maka reduksi data penulis berupa menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data, dengan cara demikian, diharapkan kesimpulan-kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data ini merupakan usaha menyederhanakan data yang masuk dengan cara mengambil

⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitataif*, (Bandung: CV Alfabeta: 2005), h. 91.

intisari data, sehingga ditemukan tema pokok, fokus permasalahan dan pola-polanya yang relevan dengan konsep pola pembentukan karakter anak melalui pendidikan ramah anak dalam perspektif pendidikan agama islam di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu

Kedua, penyajian data (*data display*), upaya penyajian sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini penyajian data dalam bentuk uraian singkat, terfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu dengan pola pembentukan karakter anak melalui pendidikan ramah anak dalam perspektif pendidikan agama islam di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu

Ketiga, menarik kesimpulan dan verifikasi merupakan upaya menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh, diklasifikasi, difokuskan dan disusun secara sistematis, melalui penentuan tema, kemudian disimpulkan untuk mengambil pemaknaan terhadap esensi dari data tersebut. Dari kita akan tentukan kontruksi konsep yang sedang diteliti, yang penelitian ini memfokuskan pada pola pembentukan karakter anak.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Lokasi Sekolah

Magang ini dilakukan disekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu yang terletak di Jl.Bandara Fatmawati RT/RW 13/05, Desa kelurahan Pekan Sabtu, kecamatan Selebar, Provinsi Bengkulu.

- Sarana Prasarana

a. Tanah Bagunan

- 1) Luas tanah :30.229 M2
- 2) Luas Bagunan :3.934 M2
- 3) Pagar :15.228 M2
- 4) Halaman :7.923 M2¹
- 5) Gedung Madrasah

No.	Bangunan	Jumlah
1.	Ruang kepala Madrasah	1
2.	Ruang Ka. Tata Usaha	1
3.	Ruang kelas	23
4.	Ruang guru	1
5.	Ruang Lab Biologi	1
6.	Ruang Lab. Kimia	1
7.	Ruang Lab. Fisika	1
8.	Ruang Serbaguna	1

¹ Arsip MAN 2 Kota Bengkulu Tahun 2023

9.	Ruang UKS	1
10.	Ruang Fotocopy	-
11.	Ruang Multimedia	1
12.	Ruang Satpam / Penjaga	1
13.	Ruang Perpustakaan	1
14.	Ruang Lab. Komputer	1
15.	Ruang BK	1
16.	Ruang Osis	1
17.	Masjid	1
18.	Ruang Gudang	-
19.	Ruang Kantin	11
20.	Ruang WC	16

2. **Visi, Misi dan Tujuan**

Adapun Visi dan Misi MAN 2 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

Visi Sekolah:

Cerdas, inovatif, kompetitif yang berwawasan lingkungan dan berakhlakul kharimah

Keunggulan

1. Unggul dalam pelaksanaan kurikulum
2. Unggul dalam prestasi akademik
3. Unggul dalam prestasi non-akademik

4. Unggul dalam aktifitas osis
5. Unggul dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan
6. Unggul dalam kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai budaya bangsa dan agama
7. Unggul dalam penataan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, aman dan nyaman.

Misi (*School Missions*):

1. Mengembangkan pembelajaran berbasis lingkungan hidup, iman dan taqwa.
2. Meningkatkan keprofesionalan guru
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber belajar
4. Meningkatkan pelayanan administrasi
5. Meningkatkan kualitas kesehatan jasmani, rohani serta penampilan
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pembiasaan diri
7. Menciptakan lingkungan yang nyaman dan menyenangkan²

² Arsip MAN 2 Kota Bengkulu Tahun 2023

3. Riwayat Singkat Berdirinya Sekolah

MAN 2 Kota Bengkulu awalnya adalah kelas jarak jauh dari MAN 1 Model Bengkulu yang beralamat di Jalan Cimanuk Km. 6.5 dan memiliki kelebihan siswa. Sedangkan bangunan yang ada tidak mencukupi kapasitas siswa yang masuk, dan untuk membangun gedung kembali arealnya sudah sangat sempit.

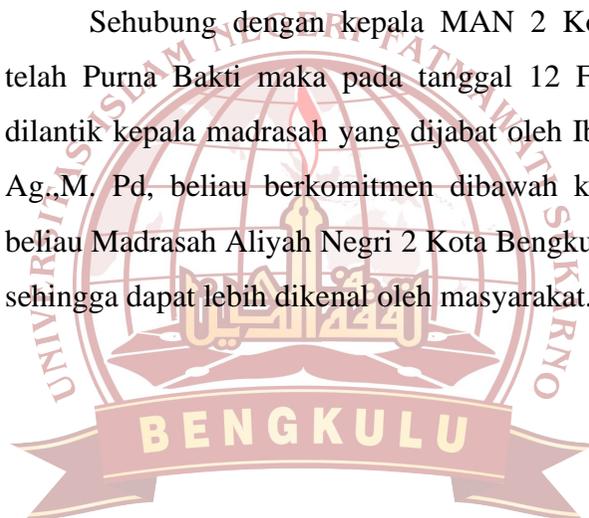
Inilah yang mendorong kepala Madrasah yang menjabat pada saat itu Bapak Drs. Rizkan A. Rahman beserta komite dan masyarakat mendirikan bangunan baru pada tahun 2001 lokal jauh daerah yang masi sangat luas yaitu Padang Kemiling Kel. Pekan Sabtu Kec. Selebar Kota Bengkulu.

Alasan dipilihnya daerah itu dikarenakan wilayahnya masih luas dan dekat dengan pemukiman penduduk, serta dekat dengan sarana transportasi baik darat maupun udara. Saat itu bangunan yang ada hanya Gedung Ruang Belajar, Kantor, Perpustakaan dan Laboratorium Fisika. Pada akhir desember 2003 terjadilah proses penegerian, dijabat oleh Ibu Dra. Miswati Natalia, dengan jumlah murid 120 siswa dan tenaga pendidik sebanyak 12 orang.

Pada tanggal 12 Maret 2004 terjadi pergantian kepala madrasah yang dijabat oleh Bapak Drs. Misrip, M.Pd dibawah kepemimpinan beliau, Madrasah Aliyah Negeri 2

Kota Bengkulu sudah semakin maju, baik dari segi bidang akademik maupun non akademik. Sehingga MAN 2 Kota Bengkulu suda diperhitungkan oleh sekolah umum lainnya, baik dikota maupun provinsi dalam segala kegiatan. Dan telah mengantarkan MAN 2 Kota Bengkulu menjadi sekolah peduli dan berbudaya Lingkungan (Adiwiyata Mandiri).

Sehubung dengan kepala MAN 2 Kota Bengkulu telah Purna Bakti maka pada tanggal 12 Februari 2018 dilantik kepala madrasah yang dijabat oleh Ibu Karmila,S. Ag.,M. Pd, beliau berkomitmen dibawah kepemimpinan beliau Madrasah Aliyah Negri 2 Kota Bengkulu lebih maju sehingga dapat lebih dikenal oleh masyarakat.³

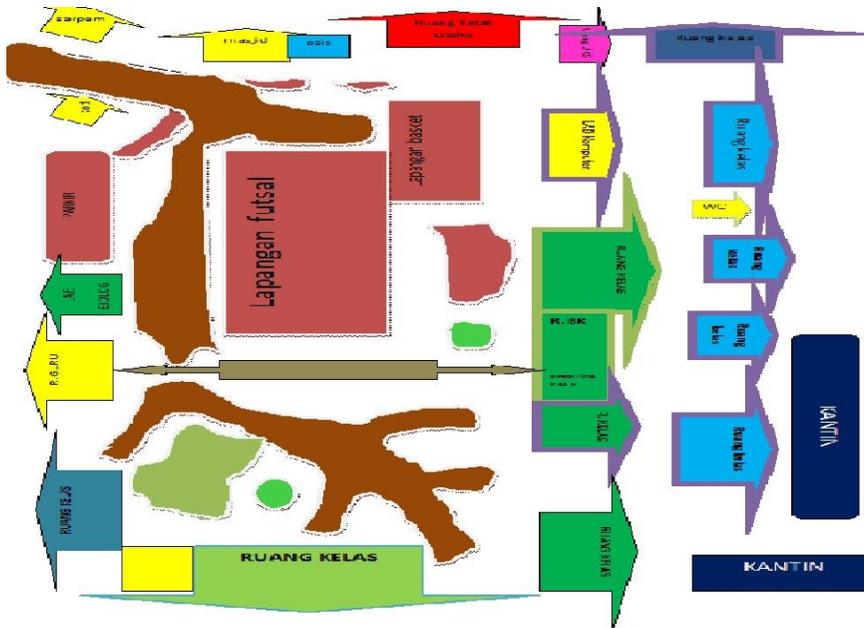


³ Arsip MAN 2 Kota Bengkulu Tahun 2023

4. Denah Gedung dan Fasilitasnya

Denah gedung dan fasilitas MAN 2 Kota Bengkulu dapat digambarkan sebagai berikut

Denah Gedung dan Fasilitas Sekolah



5. Prosedur Penggunaan dan Pemeliharaan Fasilitas Sekolah

- a. Segi Bangunan, MAN 2 kota Bengkulu menurut data sekolah kemendikbud yaitu Tanah Baguna 30.229 M. Masing-masing dibagi yaitu : bagian kelas dikelompokkan menjadi beberapa ruangan yaitu: Ruan X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, X IPS 4, IX MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI IPS 1, XI, IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4, XII

MIA 1, XII MIA 2, XII MIA 3, XII MIA 4, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4. Selain itu, sekolah ini juga memiliki beberapa gedung penunjang seperti ruang perpustakaan, WC, kantin dan masjid. Semua bangunan tersebut sudah tergolong baik dan memadai.

- b. Prosedur penggunaan fasilitas sekolah disesuaikan pada jadwalnya. Seperti fasilitas ibadah (Masjid), masjid dapat digunakan sesuai fungsinya yaitu sebagai tempat ibadah. Di masjid inilah dilakukan ibadah-ibadah yang dapat menunjang religiusitas siswa seperti, sholat dhuha yang dilakukan setiap pagi pukul 07.00-07.30 WIB di hari selasa, rabu, kamis dan jum,at. Kegiatan bersih-bersih dan senam pagi yang dilakukan setiap hari jum'at Dan terkadang kegiatan pembelajaran yang sesekali juga dilakukan di Masjid. Untuk pemeliharaan Fasilitas ibadah ini ditanggung jawabkan kepada para siswa, biasanya siswa akan membersihkan dan merapikan fasilitas ibadah ini di setiap hari jumat menjelang atau sebelum sholat jumat.
- c. Segi Fasilitas, MAN 02 Kota Bengkulu memiliki beberapa fasilitas penunjang KBM seperti lapangan basket, perpustakaan, masjid dan fasilitasnya seperti kantin dan , toilet, tempat sampah dan lainnya yang sebagian besar dari fasilitas tersebut sudah tergolong baik.Fasilitas olahraga ini terdiri dari lapangan futsal

dan lapangan volly. Penggunaan fasilitas olahraga ini disesuaikan dengan jadwal pelajaran PENJASASKES atau dapat digunakan ketika kegiatan Ekstrakurikuler. Pemeliharaan fasilitas ini ditanggung jawab oleh pihak yayasan Darussalam Kota Bengkulu.

- d. Segi Lingkungan, Di MAN 02 Kota Bengkulu ini terdapat banyak tumbuhan yang membuat suasana disekolah menjadi rindang. Ditambah lagi, terdapat beberapa tempat sampah disetiap sudut membuat kebersihan lingkungan sekolah dapat terjaga.⁴

Fasilitas MAN 2 kota Bengkulu

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kelas	25 Lokal
2	Ruang Kepala	1 Lokal
3	Ruang Guru	1 Lokal
4	Ruang Tata Usaha	1 Lokal
5	Ruang perpustakaan	1 Lokal
6	Ruang tunggu	1 Lokal
7	Kamar kecil/wc guru	2 Lokal
8	Kamar kecil /wc siswa :3 lokal	8 Lokal
9	Kantin	8 lokal
10	Masjid sekolah	1 Lokal
11	Tempat parkir	2 lokasi
12	Lapangan bola basket	1

⁴ Arsip MAN 2 Kota Bengkulu Tahun 2023

13	Lapangan Futsal	1
14	Lapangan Volly	1
15	Ruang Osis	1
16	Ruang UKS	1

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan, penulis memperoleh data tentang Strategi Madrasah Dalam Menerapkan Kedisiplinan Di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara dan dokumentasi serta penulis melakukan penelitian yang berada di Asrama Putri. Adapun data-data yang diperoleh yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk sikap disiplin yang diterapkan di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu ?

Disiplin merupakan sikap yang selalu tepat janji, sehingga orang lain percaya karena mendapatkan kepercayaan dari orang lain. Penanaman sikap disiplin merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh pihak Madrasah kepada siswinya, hal ini dikarenakan mengikisnya kedisiplinan pada diri siswi saat ini, banyak faktor yang mempengaruhinya baik dari didik siswi sendiri maupun dari lingkungan pertemanan siswi. Pada Madrasah dilakukan berbagai strategi yang dilakukan untuk dapat menanamkan sikap disiplin tersebut, tetapi dalam membentuk sikap disiplin siswi tidak bisa secara langsung dan

instan dapat merupah sikap siswi, tetapi melalui beberapa tahap, serta perubahan tersebut juga sedikit demi sedikit dapat terwujud.

Melihat Problematika kedisiplinan siswa yang menurun dikarenakan sulitnya siswi dalam membagi waktu antara tugas sekolah dan kegiatan di asrama. Dalam hal ini peneliti menggali informasi menggunakan trigulasi data dari ibu Sri Rahayu sebagai kepala sekolah MAN 2 Kota Bengkulu mengenai bentuk disiplin yang diterapkan di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu adalah:

“Diawali pada tahun 2019, Proyek SBSN yang di kepalai oleh ibu Karmila, S.Ag, M.Pd. Gedung asrama selesai dibangun terlampau lama masa pembangunan dikarenakan adanya virus covid-19. Dengan hal tersebut untuk mengisi asrama yang kosong maka dibukalah penerimaan siswi pada Asrama MAN 2 Kota Bengkulu dilaksanakan pada tahun ajaran 2021. Sikap disiplin merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan oleh siswi dikarenakan sikap disiplin merupakan sikap yang patut dicontoh dan mampu mencontohkan kepada yang lain. Penambahan Sikap disiplin juga sangat diterapkan di MAN 2 Kota Bengkulu dikarenakan dipembelajaran sekolah tidak seutuhnya menegakkan sikap disiplin yang mendalam”

Adapun pendapat yang hampir sama disampaikan oleh ibu Nurhayati sebagai Pamong/ Pengasuh Siswi di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu :

“Strategi Pengasuh dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik yaitu dengan cara memberikan arahan dan bimbingan kepada seluruh siswi tentang tata tertib atau peraturan yang berlaku ketika pertama kali masuk menjadi siswi di Asrama ini serta kegiatan mentoring atau apel pagi yang dilakukan setiap hari sebelum peserta didik memasuki kelasnya masing-masing, dan pihak Asrama akan memberikan teguran berupa masukan dan motivasi, memberi sanksi, pemanggilan orang Tua/ wali, dan pemberian hukuman paling berat yaitu memberhentikan peserta didik tersebut jika peserta didik melanggar peraturan secara berturut-turut. Sikap disiplin yang kami terapkan di MAN 2 kota Bengkulu ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan hasil pencapaian siswi yang berprestasi dan ber Akhlakhul Karimah. Karena siswi yang memiliki kedisiplinan yang kuat akan memberikan suatu pengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran. Kedisiplinan juga merupakan suatu hal yang kami junjung tinggi untuk ditingkatkan.

Kami juga menerapkan satu sanksi apabila terjadi suatu pelanggaran kedisiplinan oleh siswi di Asrama MAN 2 Kota Bengkulu.”

Kasandra Dwi Fortuna juga mengatakan bahwasannya :

“kami ikut serta di dalam Asrama Putri dikarenakan kami ingin meningkatkan sikap mandiri dan bisa memperdalam ilmu agama terutama dibidang Al-Qur’an dan Bahasa”

Ibu Nurhayati ikut menanggapi Kembali bahwasannya :

“Sikap disiplin yang kami terapkan juga akan memberikan dampak kepada siswi itu sendiri, contohnya dimana kami menerapkan kegiatan berupa hapalan yang mungkin memberatkan bagi siswa tapi manfaatnya luar biasa yaitu menghapalkan Al-Qur’an. Disini juga sudah dibuktikan bahwasannya hasil dari kedisiplinan dan ketekunannya mereka mampu Khatam 30 Juz, selain itu bukan hanya dari Aspek Al-Qur’an tetapi juga dari segi kedisiplinan terampil dalam berbahasa Arab dan Inggris.”

Ibu Kepala Sekolah Sri Rahayu Mengatakan :

“Sebelum kegiatan kedisiplinan di Asrama disekolah juga diterapkan Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun. Dari hal-hal kecil seperti itulah mampu meningkatkan kedisiplinan semakin meningkat”

Dari hasil pemaparan di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasannya sikap disiplin merupakan sikap yang perlu diterapkan dalam suatu kondisi apapun, karena dengan adanya sikap disiplin dapat memberikan manfaat yang baik bagi siswi terutama di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu. Adapun bentuk disiplin yang diterapkan seperti membuat aturan yang jelas yang mana seluruh siswa di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu harus mematuhi aturan-aturan yang telah dibuat. Kemudian dengan adanya Jadwal yang sudah ditetapkan dan untuk dilaksanakan sesuai dengan bentuk sikap disiplin yang diharapkan.

2. Bagaimana pola pembentukan sikap disiplin dalam kegiatan Asrama?

Strategi pembudayaan kedisiplinan siswi Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu yaitu dengan dilaksanakannya kegiatan sehari-hari siswi di Asrama Putri, dengan semua kegiatan yang sudah terjadwal, dan dengan sikap tepat waktu dalam melaksanakan setiap kegiatan, dan dengan kebiasaan-kebiasaan

yang dilakukan secara terus-menerus maka kedisipinan akan tumbuh dengan sendirinya. Kedisiplinan siswi dimulai dari hari pertama masuknya siswi di Asrama Putri, dengan peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan oleh Asrama yang mana peraturan tersebut wajib ditaati dan dilaksanakan oleh seluruh masyarakat asrama tanpa terkecuali.

Penanaman sikap disiplin merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh pihak Madrasah kepada siswinya, hal ini dikarenakan mengikisnya kedisiplinan pada diri siswi saat ini, banyak faktor yang mempengaruhinya baik dari didik siswi sendiri maupun dari lingkungan pertemanan siswi. Pada Madrasah dilakukan berbagai strategi yang dilakukan untuk dapat menanamkan sikap disiplin tersebut, tetapi dalam membentuk sikap disiplin siswi tidak bisa secara langsung dan instan dapat merubah sikap siswi, tetapi melalui beberapa tahap, serta perubahan tersebut juga sedikit demi sedikit dapat terwujud.

Bentuk kedisiplinan yang ada di lingkungan Madrasah adalah dengan mentaati segala peraturan yang ada di Madrasah, masuk diniyah tepat waktu, mengikuti kegiatan dengan tertib, sholat berjamaah, dan tidak keluar masuk Asrama tanpa seizin dari pengurus atau dari pengasuh.

Strategi penanaman sikap disiplin siswi, melalui pembudayaan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan

satuan pendidikan pesantren perlu diterapkan secara totalitas, pendidikan dengan mengandalkan keteladanan, penciptaan lingkungan dan pembiasaan hal-hal baik melalui berbagai tugas dan kegiatan. Sikap disiplin tidak hanya dilakukan di rumah saja melainkan sesetiap tempat, baik itu di rumah, jalan raya, sekolah, masyarakat juga di lingkungan Madrasah.

Disiplin di rumah misalnya dengan tidur dan bangun tepat waktu, membantu orang tua, makan dengan teratur, menjaga kebersihan dan kerapian rumah dan lain sebagainya. Bentuk kedisiplinan yang ada di lingkungan Madrasah adalah dengan mentaati segala peraturan yang ada di Madrasah, masuk diniyah tepat waktu, mengikuti kegiatan dengan tertib, sholat berjamaah, dan tidak keluar masuk Asrama tanpa seizin dari pengurus atau dari pengasuh.

Disiplin merupakan sikap yang selalu tepat janji, sehingga orang lain percaya karena mendapatkan kepercayaan dari orang lain. Tujuan dari sikap disiplin adalah sebagai berikut :

1. Menakhlukan kuasa kemauan
2. Memperbaiki kebiasaan-kebiasaan
3. Mengajarkan menghormati orang tua dan Illahi
4. Penurutan atas dasar prinsip
5. Mengembangkan suatu keteraturan dalam tindakan manusia

6. Dan untuk membatasi diri untuk bertingkah laku

Sikap disiplin tidak hanya dilakukan di rumah saja melainkan sesetiap tempat, baik itu di rumah, jalan raya, sekolah, masyarakat juga di lingkungan Madrasah. Disiplin di rumah misalnya dengan tidur dan bangun tepat waktu, membantu orang tua, makan dengan teratur, menjaga kebersihan dan kerapian rumah dan lain sebagainya.

Melihat adanya suatu aturan aturan, guna membentuk pola kedisiplinan asrama putri MAN 2 Kota Bengkulu diperlukan adanya pola serta strategi yang diterapkan oleh kepala asrama putri MAN 2 Kota Bengkulu. Dalam hal ini peneliti menggali informasi menggunakan trigulasi data dari ibu Umi Kalsum sebagai kepala Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu mengenai pola yang diterapkan di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu adalah:

“Pola kedisiplinan di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu memang perlu dipersiapkan guna menjadi acuan dalam pembentukan sikap disiplin di Asrama putri, tanpa adanya pola kedisiplinan tentu menjadi penghambat dalam pembentukan kedisiplinan, sehingga dengan adanya pola kedisiplinan ini dapat memudahkan dalam membentuk karakter atas aturan. Di asrama putri MAN 2 Kota Bengkulu telah menerapkan pola kedisiplinan seperti adanya yang diawali dengan pemberian contoh sikap disiplin, kemudian jika ada kesalahan yang melanggar aturan maka adanya nasehat-nasehat yang

membangun, kemudian jika dengan menasehati tidak didengarkan dengan baik maka perlu diterapkannya hukuman yang wajar diterima oleh siswa”.

Adapun pendapat yang sama disampaikan oleh sri rahayu sebagai kepala sekolah menyampaikan :

“Asrama ini diterapkan karena untuk membantu sekolah mengarahkan kedisiplinan yang merupakan juga tugas sekolah demi menciptakan masa depan siswa yang patuh akan aturan. Karena Sebaik baiknya siswa adalah lebih baik siswa yang taat aturan”

Kasandra Dwi Fortuna juga mengatakan bahwasannya :

“Banyak bentuk serta pola yang kami terima dan kami ikuti di dalam Kegiatan Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu seperti halnya kami harus menyetorkan hafalan alquran setiap harinya dan selalu menghafal mufrodat ataupun kosa kata setiap harinya, dengan adanya pola seperti itu kami dapat memanfaatkan waktu sedisiplin mungkin sehingga kami dapat menyetorkan hafalan sesuai dengan waktunya, menjadikan pribadi kami untuk dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin dan tidak membuang waktu dengan percuma, dengan adanya pola seperti itulah menjadikan para siswi di asrama putri ini menjadi siswi yang disiplin.”

Ibu Nurhayati ikut menanggapi Kembali bahwasannya :

“Pola yang diterapkan Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu ini sangat membantu siswi dalam menerapkan kedisiplinan, walaupun mungkin terasa berat bagi siswi siswi tapi pola tersebut dapat menjadikan siswi asrama putri memiliki sifat penuh dengan kedisiplinan, sehingga memudahkan para siswi untuk dapat menjalankan aktivitas di asrama seperti menghafal alquran dan mufrodat yang harus disetorkan setiap harinya, dan pola kedisiplinan ini tidak hanya berguna di saat ini saja namun juga bermanfaat bagi masa depan para siswi”

Kasandra Dwi Fortuna menanggapi Kembali bahwa :

“Pola pola yang diterapkan di Asrama ini awalnya sangatlah berat untuk dijalani namun seiring nya waktu kami terbiasa untuk mengikuti pola kedisiplinan yang diterapkan asrama putri ini, dan semakin lama menjalani pola kedisiplinan asrama putri ini kami sangat lah terbantu sehingga dapat memudahkan kami dalam menjalani aktivitas dan menjalani tanggung jawab kami sebagai siswi, dan juga setiap hal yang kami kerjakan menjadi lebih teratur dan menjadi lebih tertata”

Berdasarkan pemaparan diatas dapat peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasanya Penanaman sikap disiplin merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh pihak Madrasah kepada siswinya, hal ini dikarenakan mengikisnya kedisiplinan pada diri siswi saat ini, banyak faktor yang mempengaruhinya baik dari didik siswi sendiri maupun dari lingkungan pertemanan siswi. Pada Madrasah dilakukan berbagai strategi yang dilakukan untuk dapat menanamkan sikap disiplin tersebut, tetapi dalam membentuk sikap disiplin siswi tidak bisa secara langsung dan instan dapat merupah sikap siswi, tetapi melalui beberapa tahap, serta perubahan tersebut juga sedikit demi sedikit dapat terwujud.

C. Pembahasan

1. Bagaimana bentuk sikap disiplin yang diterapkan di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu

Disiplin merupakan sikap yang selalu tepat janji, sehingga orang lain percaya karena mendapatkan kepercayaan dari orang lain. Sikap disiplin tidak hanya dilakukan di rumah saja melainkan setiap tempat, baik itu di rumah, jalan raya, sekolah, masyarakat juga di lingkungan Madrasah. Disiplin di rumah misalnya dengan tidur dan bangun tepat waktu, membantu orang tua, makan dengan teratur, menjaga kebersihan dan kerapian rumah dan lain sebagainya

Bentuk kedisiplinan yang ada di lingkungan Madrasah adalah dengan mentaati segala peraturan yang ada di Madrasah, masuk diniyah tepat waktu, mengikuti kegiatan dengan tertib, shalat berjamaah, dan tidak keluar masuk Asrama tanpa seizin dari pengurus atau dari pengasuh. Menurut Pratt Fairshild dari sisi sosiologi, disiplin terdiri dari dua bagian, yaitu disiplin dari dalam diri dan juga disiplin sosial, keduanya saling berhubungan satu sama lain, sehingga seseorang yang mempunyai sikap disiplin merupakan orang-orang yang dapat mengarahkan perilaku dan perbuatannya berdasarkan patokan atau batasan tingkah laku tertentu yang diterima dalam kelompok atau lingkup sosial masing-masing.

Sikap disiplin merupakan sikap yang perlu diterapkan dalam suatu kondisi apapun, karena dengan adanya sikap disiplin dapat memberikan manfaat yang baik bagi siswi terutama di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu. Adapun bentuk disiplin yang diterapkan seperti membuat aturan yang jelas yang mana seluruh siswa di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu harus mematuhi aturan-aturan yang telah dibuat. Kemudian dengan adanya Jadwal yang sudah ditetapkan dan untuk dilaksanakan sesuai dengan bentuk sikap disiplin yang diharapkan

2. Bagaimana pola pembentukan sikap disiplin dalam kegiatan

Asrama

Strategi pembudayaan kedisiplinan siswi Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu yaitu dengan dilaksanakannya kegiatan sehari-hari siswi di Asrama Putri, dengan semua kegiatan yang sudah terjadwal, dan dengan sikap tepat waktu dalam melaksanakan setiap kegiatan, dan dengan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan secara terus-menerus maka kedisiplinan akan tumbuh dengan sendirinya. Kedisiplinan siswi dimulai dari hari pertama masuknya siswi di Asrama Putri, dengan peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan oleh Asrama yang mana peraturan tersebut wajib ditaati dan dilaksanakan oleh seluruh masyarakat asrama tanpa terkecuali.

Nilai adalah suatu seperangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan maupun perilaku. Oleh karena itu system nilai dapat merupakan standard umum yang diyakini, yang diserap dari keadaan objektif maupun diangkat dari keyakinan, sentimen (perasaan umum), kejadian umum, identitas umum yang oleh karenanya menjadi syarat umum.⁵

⁵ Siti Munaziroh, *Peningkatan Sikap Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Darul Falah Junerjo Kota Batu...*, h. 17.

Di dalam suatu budaya atau kultur sesuatu bangsa, sistem nilai merupakan landasan atau tujuan dari kegiatan sehari-hari yang menentukan dan mengarahkan bentuk, corak intensitas, kelenturan (flexible), perilaku seseorang atau sekelompok orang, sehingga menghasilkan bentuk-bentuk produk materi seperti benda-benda budaya maupun bentuk-bentuk yang bersifat non materi, kegiatan-kegiatan kebudayaan dan kesenian, atau pola konsep berpikir yang keseluruhannya disebut budaya atau kultur. Kalau nilai merupakan keyakinan, sentimen dan atau identitas yang bersifat umum atau strategis, maka penjabarannya dalam bentuk formul, peraturan atau ketentuan pelaksanaannya disebut norma. Dengan perkataan lain bahwa norma merupakan penjabaran dari nilai sesuai dengan sifat tata nilai.

Demikian juga tata norma ada yang bersifat standar atau Ilahi dan karenanya normatif dan ada yang bersifat kekinian atau berlaku sekarang dan disebut juga bersifat deskriptif artinya sesuatu norma yang dirumuskan berdasarkan kenyataan yang berlaku.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil pembahasan tentang Strategi Madrasah dalam Menerapkan Kedisiplinan di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk sikap disiplin yang diterapkan di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu merupakan sikap yang perlu diterapkan dalam suatu kondisi apapun, karena dengan adanya sikap disiplin dapat memberikan manfaat yang baik bagi siswi terutama di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu. Adapun bentuk disiplin yang diterapkan seperti membuat aturan yang jelas yang mana seluruh siswa di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu harus mematuhi aturan-aturan yang telah dibuat.
2. Pola Pembentukan sikap disiplin dalam kegiatan asrama, Penanaman sikap disiplin merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh pihak Madrasah kepada siswinya, hal ini dikarenakan mengikisnya kedisiplinan pada diri siswi saat ini, banyak faktor yang mempengaruhinya baik dari didik siswi sendiri maupun dari lingkungan pertemanan siswi. Pada Madrasah dilakukan berbagai strategi yang dilakukan untuk dapat menanamkan sikap disiplin tersebut, tetapi dalam membentuk sikap disiplin siswi tidak bisa secara langsung

dan instan dapat merubah sikap siswi, tetapi melalui beberapa tahap, serta perubahan tersebut juga sedikit demi sedikit dapat terwujud.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diuraikan beberapa saran yaitu :

1. Kepada sekolah agar terus tetap memantau pola kedisiplinan yang di terapkan di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu, karna dengan pola tersebut dapat meningkatkan kedisiplinan siswi di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu
2. kepada Kepala Asrama Putri untuk dapat memberikan apresiasi kepada siswi yang telah menyelesaikan targetnya sehingga menimbulkan rasa semangat bagi siswi yang lain untuk tetap bersemangat dalam menyelesaikan tugasnya
3. kepada pamong Asrama Putri agar bisa meningkatkan ataupun menimbulkan rasa kedekatan emosional dengan para siswi agar pamong dapat lebih mengetahui permasalahan ataupun kendala yang dihadapi para siswi dan permasalahan tersebut dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak asrama
4. Kepada Siswa untuk lebih giat lagi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya salah satunya yaitu menghafal Al-Qur'an karena Al-Qur'an merupakan pedoman untuk umat beragama Islam, Al-Qur'an merupakan petunjuk dalam berkehidupan

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Noor Salim,. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara. 2004)
- Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009)
- Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras,2011)
- Bagong Suyanto. Sutinah, Basuki dan M. Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendiidkan Islam*, Cet.Ke-1, (Yogyakarta: STAIN Po Press, 2007)
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: 1985)
- Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers.2012)
- Hamzah B.Uno, *Model Pembelajaran* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2007)
- Leli Siti Hadianti, Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 02; No. 01, (2018)
- M. Sayyid Muhammad Az-Za'Balawi, *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007)
- M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Prespektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah,2007)

- Masyur, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta:Dirjen Pembinaan kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka,1995/1996)
- Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: PRENADAMEDIA, 2007)
- Mhd Habibu Rahman., dkk, *Asesmen Pembelajaran PAUD*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020)
- Mohammad Fahmi Nugraha., dkk, *Pengantar Pendidikan Dan Pelajaran Di Sekolah Dasar*, Cet. Pertama, (Jawa Barat: Edu Publishe, 2020)
- Siti Munaziroh, *Peningkatan Sikap Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Darul Falah Junerjo Kota Batu*, SKRIPSI, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018)
- Siti Munaziroh, *Peningkatan Sikap Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Darul Falah Junerjo Kota Batu*
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitataif*, (Bandung: CV Alfabeta: 2005)
- Sulthon Masyu, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Dipa Pustaka, 2005)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008)
- Thimas Lickona, *Persoalan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aska, 2012)
- Tim Penyusunan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Pusat Bahasa, 2018)

Yusep Kurniawan, *Inovasi Pembelajaran Model dan Metode Pembelajaran Bagi Guru*, (Surakarta: Kekata Publisher, 2019)



LAMPIRAN

DOKUMENTASI



GAMBAR 1 WAWANCARA BERSAMA KEPALA SEKOLAH



***GAMBAR 2 WAWANCARA DENGAN KEPALA ASRAMA
PUTRI***



GAMBAR 3 WAWANCARA DENGAN SISWI



**GAMBAR 4 WAWANCARA DENGAN PAMONG
ASRAMA PUTRI**

NOTA DINAS

Bengkulu, Februari 2023

Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu
Di -

Bengkulu

Assalamualaikum.wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa tim penyeminar Proposal telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah proposal Pasca Ujian Seminar Proposal dengan :

Judul : Strategi Madrasah dalam Menerapkan Kedisiplinan di Asrama Puteri MAN
2 Kota Bengkulu
Nama : Faiz Muhtadi Al-Fikri
NIM : 1911210117
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Kami Memandang bahwa naskah proposal tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu Untuk dilanjutkan kepenunjukan Pembimbing.

Wassalam'alaikum. wr. wb.

Penyeminar I



Dr. Suhirman, M.Pd
NIP. 196802191999031003

Penyeminar II



Adi Saputra, M.Pd
NIP.198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2

Jalan Depati Payung Negara Kota Bengkulu 38213
Jl. : Jalan Bandara Fatmawati Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51285;
e-mail : man2.bengkulu@gmail.com

Nomor : B- **671**/Ma.07.11/TL.00/05/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Menyetujui Izin Penelitian

11 Mei 2023

Yth.

Koord. Prodi PAI UINFAS Bengkulu

Sehubungan surat saudara Nomor : /Un.23-PAI.21/05/2023 perihal :
Permohonan Izin Melakukan Penelitian, pada prinsipnya kami menyetujui/memberikan
izin pada Mahasiswa a.n. :

Nama : **Faiz Muhtadi Al-Fikri**
NIM : 1911210117
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Madrasah Dalam Menerapkan Kedisiplinan di
Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu

Untuk melaksanakan kegiatan dimaksud di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2
Kota Bengkulu,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0819 /Un.23/F.II/PP.00.9/02/2023

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Suhirman, M.Pd
NIP : 196802191999031003
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Adi Saputra, M.Pd
NIP : 198102212009011013
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Faiz Muhtadi Al-Fikri
NIM : 1911210117
Judul : Strategi Madrasah dalam menerapkan kedisiplinan di Asrama Puteri
MAN 2 Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 8 Februari 2023
Dekan,


Mus Mulyadi

Tembusan :

1. Wakil Rektor 1;
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.unfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0221 /Un.23/F.II/PP.00.9/02/2023
Lamp : -
Perihal : Jadwal Ujian Komprehensif

- Kepada Yth,
1. Adi Saputra, M.Pd
(Kompetensi UIN)
 2. Intan Utami, M.Pd
(Kompetensi Jurusan/Prodi)
 3. Dr. Pasmah Chandra, M.Pd.I
(Kompetensi Ke Guruan)

Assalamu'alaikum. Wr .Wb

Dengan ini disampaikan Jadwal Ujian Komprehensif mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Februari 2023

Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Jurusan Tarbiyah FTT

Adapun nama-nama Mahasiswa :

NO	NAMA	NIM	WAKTU
1.	Hamdan Fahrudin	1911210155	08:00 WIB-09:00 WIB
2.	Ma'ruf Muclissun	1911210164	09:00 WIB-10:00 WIB
3.	Faiz Muhtadi Al-Fikri	1911210117	10:00 WIB-11:00 WIB
4.	Muhammad Ghali Rhamadhan	1911210200	11:00 WIB-12:00 WIB

Demikianlah, agar dilaksanakan sebagai mana mestinya.

Bengkulu, Februari 2023
Dekan,


Mus Mulyadi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2**

Jalan Depati Payung Negara Kota Bengkulu 38213
Jl. : Jalan Bandara Fatmawati Kota Bengkulu
Telepon (0730) 51285,
e-mail : man2.bengkulu@gmail.com

**SURAT KETERANGAN
NOMOR 801 /Ma.07.11/07/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Nizan Syakrani, S. AP**
NIP : 196706152005011008
Jabatan : Kepala Tata Usaha MAN 2 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Faiz Muhtadi Al-Fikri**
NIM : 1911210117
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam UINFAS Bengkulu
Judul Penelitian : Strategi Madrasah Dalam Menerapkan Kedisiplinan
di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu
Tempat Penelitian : MAN 2 Kota Bengkulu

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu sejak tanggal, 15 Mei 2023 s.d 15 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 14 Juli 2023

a.n. Kepala

Kepala Tata Usaha,

Nizan Syakrani

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faiz Muhtadi Al-fikri

NIM : 1911210117

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi Madrasah Dalam Menerapkan Kedisiplinan di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu

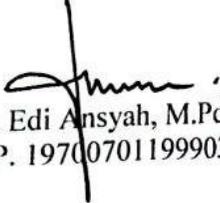
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID : 2134373750 . Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 21% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Juli 2023

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002


yatakan
MET
TEM
D8EF5AJX96118723
Faiz Muhtadi Al-fikri
NIM 1911210117



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : FAIZ MUHTADI AL-FIKRI Pembimbing I : Dr. Suhirman, M.Pd
NIM : 1911210117 Judul Skripsi : Strategi Madrasah Dalam
Jurusan : Tarbiyah Menerapkan Kedisiplinan di
Prodi : Pendidikan Agama Islam Asrama Putri MAN 2 Kota
Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Senin, 10 Juli 2023	Skripsi	- Abstrak diperbaiki - Lampiran ditambah - Daftar isi di perbaiki	
2.	Rabu, 12 Juli 2023	Skripsi	- Spasi diperhatikan Ada yang 1,5 ada Yang 2 - Persembahan tambah	
3.	Senin, 17 Juli 2023	Skripsi	- Cover tanpa Nomor - Tanggal pernyataan	
4.	Kamis, 20 Juli 2023	Ace untuk di uji		

Bengkulu, Juli 2023
Pembimbing I

Mengetahui,
PLT Dekan

: Edi Asyrah, M.Pd.
P.1970071999031002

Dr. Suhirman, M.Pd
NIP.196802191999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0730) 51270-51171-53079 Faksimili (0730) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Falz Muhtadi Al-fikri

Pembimbing II : Adi Saputra, M.Pd

NIM : 1911210117

Judul Skripsi : Strategi Madrasah Dalam

Musandapan : Tarbiyah

Menerapkan Kedisiplinan di

Tempat : Pendidikan Agama Islam

Asrama Putri Man 2 Kota

Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Selasa, 04 Juli 2023	SKRIPSI	Tambahkan isi Feori Penjelari Lazi (ridgah) Sebelum Judul Sesuaikan Skripsi Perbaiki hal Skripsi	
Kamis, 6 Juli 2023		⇒ (Acc) Melampirkan Bimbingan Skripsi. k. Melampirkan Bimbingan	

Bengkulu, Juli 2023

Pembimbing II

Mengetahui,
L.T. Dekan

Edi Ayub, M.Pd
1970070110399031002

Adi Saputra, M.Pd
NIP.198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Faiz Muhtadi Al-fikri Pembimbing II : Adi Saputra, M.Pd
NIM : 1911210117 Judul Skripsi : Strategi Madrasah Dalam
urusan : Tarbiyah Menerapkan Kedisiplinan di
Prodi : Pendidikan Agama Islam Asrama Putri Man 2 Kota
Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Senin, 19 Juni 2023	SKRIPSI	Lengkapi Pembahasan Penelitian Tujuan Penelitian Skripsi Lengkapi lampiran depan & belakang Lengkapi pokok-pokok Terakhir, lampiran Depan dan Belakang	

Bengkulu, Juli 2023

Mengetahui,
PLT Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Pembimbing II

r. Edi Ansyah, M.Pd
NIP.19700711999631002

Adi Saputra, M.Pd
NIP.198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Faiz Muhtadi Al-fikri

NPM : 1911210117

Program Studi : Tarbiyah

Departemen : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing II : Adi Saputra, M.Pd

Judul Skripsi : Strategi Madrasah Dalam
Menerapkan Kedisiplinan di
Asrama Putri Man 2 Kota
Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Jum'at, 23 Juni 2023	Skripsi	Perbaiki daftar isi Pembaharuan akhir Pengantar. Perbaiki format Referensi	

Bengkulu, Juli 2023

Mengetahui,
Dekan

Pembimbing II

Edy Ahsyiah M.Pd
NIP.197007011999031002

Adi Saputra, M.Pd
NIP.198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Faiz Muhtadi Al-fikri Pembimbing II : Adi Saputra, M.Pd
NIM : 1911210117 Judul Skripsi : Strategi Madrasah Dalam
Jurusan : Tarbiyah Menerapkan Kedisiplinan di
Prodi : Pendidikan Agama Islam Asrama Putri Man 2 Kota
Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3.	Selasa, 27 Juni 2023	SKRIPSI	Cover diperbaiki daftar pdaakan diperbaiki kepada bagian kepala jurusan lemper data skripsi harus batas 60 k.	

Bengkulu, Juli 2023

Mengetahui,
PLT Dekan

Pembimbing II

F. Edi Ansyah, M.Pd
IP.197007011939031002

Adi Saputra, M.Pd
NIP.198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

BERITA ACARA

Berita Acara Sidang Munaqosah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, Pada :

Hari/ Tanggal : Jum'at, 28 Juli 2023
Nama Peserta : Faiz Muhtadi Al-Fikri
NIM : 1911210117
Tempat : Ruang Ujian Munaqosyah Sains Lt 3 FTT

I. Team Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Mus Mulyadi, M.Pd	Ketua	
2	Hamdan, M.Pd.I	Sekretaris	
3	Dr. Rini Fitria, M.Si	Penguji Utama	
4	Adi Saputra, M.Pd	Penguji Anggota	

II. Catatan Yang Dianggap Penting

.....
.....

Bengkulu, Jum'at, 28 Juli 2023
Sidang Terbuka
Munaqasah Skripsi

Ketua

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Sekretaris

Hamdan, M.Pd.I
NIDN. 2012048802



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

YUDISIUM

Nomor :

Setelah Ketua/Pimpinan Sidang Munaqasah Skripsi Musyawarah Bersama Anggota/Team Penguji Hasil-Hasil Sidang Munaqasah Pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Juli 2023
Nama Mahasiswa : Faiz Muhtadi Al-Fikri
NIM : 1911210117
Jurusan/Prodi : Tarbiyah dan Tadris/ PAI
Judul Skripsi : Strategi Madrasah Dalam Menerapkan Kedisiplinan Di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu

Selanjutnya dengan memperhatikan nilai Pembimbing I dan II serta nilai sidang munaqasah skripsi, maka dengan ini saudara yang tersebut di atas dinyatakan lulus ujian strata satu (S1) dengan peringkat : IPK :, oleh karenanya diberi hak untuk memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah.

Ditetapkan : Bengkulu

Pada tanggal : Jum'at, 28 Juli 2023

Nilai Ujian

Pembimbing I : 82
Pembimbing II : 80
Ketua : 88
Sekretaris : 85
Penguji Utama : 87
Penguji Anggota : 86

Ketua

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Jumlah

516 : 6
= 86

A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Nomor : 157 /Un.23/F.II/PP.00.9/07/2023
Lampiran : -
Perihal : Penguji Skripsi

KepadaYth.
1. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
(Ketua)
2. Hamdan, M.Pd.I
(Sekretaris)
3. Dr.Rini Fitria, M.Si
(Penguji I)
4. Adi Saputra, M.Pd
(Penguji II)

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji Skripsi Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari / Tanggal : Jum'at, 28 Juli 2023
Tempat : Ruang Ujian Munaqosyah Sains Lt 3 FTT

NO	NAMA / NIM	WAKTU (WIB)	JUDUL
1.	Faiz Muhtadi Al-Fikri 1911210117	13.00-14.00 WIB	Strategi Madrasah Dalam Menerapkan Kedisiplinan Di Asrama Putri MAN 2 Kota Bengkulu
2.	Zela Dwi Oktari 1911210107	14.00-15.00 WIB	Pengobatan Psikoterapi Islam Ruqyah Prespektif Masyarakat Desa Taba Padang Kecamatan Seberang Musi
3.	Indriani Puspa Raflesia 1911210006	15.00-16.00 WIB	Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Life Skill Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Ihsan Kabupaten Muko-Muko)
4.	Devi Ismawati 1911210192	16.00-17.00 WIB	Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Budaya Tari Gandai Adat Pekal Desa Pagardin Kecamatan Ulok Kupai Kabupaten Bengkulu Utara

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Bengkulu, 26 Juli 2023

